

**PENERAPAN METODE BERNYANYI DALAM MENGHAFAL HADITS  
UNTUK MENGEMBANGKAN DAYA INGAT  
KELOMPOK B RAUDHATUL ATHFAL ULUL ALBAB  
MANGLI JEMBER TAHUN AJARAN 2019/2020**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:

**Arini Hidayati  
NIM. T20165028**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAB ILMU KEGURUAN  
JUNI 2020**

**PENERAPAN METODE BERNYANYI DALAM MENGHAFAL HADITS  
UNTUK MENGEMBANGKAN DAYA INGAT  
KELOMPOK B RAUDHATUL ATHFAL ULUL ALBAB  
MANGLI JEMBER TAHUN AJARAN 2019/2020**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd )  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**Oleh:**

**Arini Hidayati**  
**NIM: T20165028**

**Disetujui Pembimbing**



**Yanti Nur Hayati, S.Kep.Ns.MMRS**  
**NIP. 19760611 200312 2 006**

**PENERAPAN METODE BERNYANYI DALAM MENGHAFAL HADITS  
UNTUK MENGEMBANGKAN DAYA INGAT  
KELOMPOK B RAUDHATUL ATHFAL ULUL ALBAB  
MANGLI JEMBER TAHUN AJARAN 2019/2020**

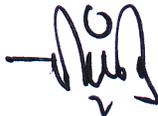
**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari: Senin  
Tanggal: 22 Juni 2020

**Tim Penguji**

**Ketua**



**Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I**  
NIP. 19650221199103 1 003

**Sekretaris**



**Jauhari, S.Psi., S.Kep., Ns., M.Kep**  
NIP. 19770615201001 1 010

**Anggota:**

1. Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I., M.Si



2. Yanti Nur Hayati S.Kep.Ns., MMRS



Menyetujui  
Plh. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. Mashudi, M.Pd.**  
NIP. 19720918200501 1 003

## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَاكُمْ ﴿١٨٥﴾

“Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu.” (Al-Baqarah: 185)\*



---

\* Tim Pelaksana, *Al Qur'an Al Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia (Ayat Pojok)*, (Kudus: Menara Kudus, 2006), 6.



## PERSEMBAHAN

### *Alhamdulillah hirobbil 'alamiin...*

Rasa syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT sebanyak-banyaknya atas segala Rahmat-Nya sehingga terselesainya tugas akhir dengan segala kekurangan saya. Terima kasih kepada Engkau yang telah membeikan jalan dan kekuatan serta yang telah menghadirkan mereka memberikan motivasi, semangat, dan do'a kepada ssaya. Sesungguhnya karenaMu lah mereka ada, karenaMu lah tugas akhir penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan, serta hanya kepadaMu lah saya bersyukur dan berdo'a.

Dengan penuh syukur dan iringan do'a skripsi ini saya persembahkan kepada

1. Kedua orangtua, M, Jamil dan Qurrotul Aini tersayang yang selalu mendidik, memberikan kasih sayang jiwa raga, serta do'a yang selalu dipanjatkan setiap waktu yang menghantarkan menuju pendidikan yang lebih tinggi.
2. Seluruh keluarga yang telah memberikan motivasi, khususnya kepada kakakku Aminatul Azizah, dan khususnya kepada adik-adikku, M. Nauval Kautsar dan Faza Aisyatur Rodliyah.
3. KH. Ahmad Ghozali Noor dan Hj. Siti Fathonah dan segenap keluarga besar pondok pesantren Durrotut Tholibin yang telah mengajar, mendidik, membimbing dan selalu mendo'akan kepada saya.
4. Ustadz Abdul Muqit, M. Pd. dan Ustadzah Nadhifah sebagai orang tua di Mahad yang tiada henti memberikan nasehat dan so'a kepada saya.

5. Teman-teman seperjuangan di Mahad Putri Al-Inayah dan di IAIN Jember (khususnya kelas PIAUD '16).
6. Almamater IAIN Jember yang kucinta.



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah Robbil 'Alamiin*, segala puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas segala Rahmat, Taufiq, dan Hidayahnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Penerapan Metode Bernyanyi dalam Menghafal Hadits untuk Mengembangkan Daya Ingat Kelompok B RA Ulul Albab Mangli Jember Tahun Ajaran 2019/2020” dengan lancar. Sholawat beserta salam tetap terlimpahkan kepada nabi Muhammad SAW, karena melalui beliau umat manusia dapat menapaki hidup menuju keselamatan yaitu agama Islam.

Dalam penyelesaian skripsi ini, diperoleh dukungan banyak pihak atas kesuksesan penulisannya. Oleh karena itu penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. Selaku Rektor IAIN Jember.
2. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember.
3. Drs. Mahrus, M. Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Jember.
4. Hj. Yanti Nur Hayati, S. Kep.Ns. MMRS, selaku dosen pembimbing yang telah mendampingi dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Siti Maisaroh, S.HI, M.Pd.I, selaku kepala RA Ulul Albab Mangli Jember yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

6. Guru RA Ulul Albab Mangli Jember yang membantu penulis dalam melakukan penelitian.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis semenjak berada dibangku kuliah.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada mereka atas segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis. Hanya ucapan terima kasih dan do'a tulus yang dapat penulis berikan. Semoga skripsi ini dapat bermandaat khususnya bagi penuli dan bagi pembaca. *Amiin Yaa Rabbal 'Alamiin.*

Jember, 04 Mei 2020

Penulis

IAIN JEMBER

## ABSTRAK

**Arini Hidayati, 2020: Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Menghafal Hadits Untuk Mengembangkan Daya Ingat Kelompok B Raudhatul Athfal Ulul Albab Mangli Jember Tahun Ajaran 2019/2020.**

Pembelajaran Hadits merupakan ruang lingkup materi pendidikan agama Islam di Raudhatul Athfal (RA). Pembelajaran menghafal Hadits dengan metode bernyanyi merupakan suatu cara yang dilakukan oleh guru atau pendidik dalam menyajikan materi pelajaran Hadits dengan cara melantunkan syair-syair berupa lafadz Hadits yang dilagukan. Hal tersebut agar memudahkan peserta didik dalam menguasai atau memahami materi Hadits sekaligus menghafalnya. Dengan menerapkan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits diharapkan mampu mencapai hasil pembelajaran dan sebagai media hiburan peserta didik dalam kegiatan menghafal yang dapat mengembangkan daya ingat peserta didik. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan penelitian di Raudhatul Athfal Ulul Albab Mangli Jember yang menerapkan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits. Fokus masalah yang diteliti di skripsi ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat kelompok B Raudhatul Athfal Ulul Albab Mangli Jember tahun ajaran 2019/2020?, 2) Bagaimana pelaksanaan penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat kelompok B Raudhatul Athfal Ulul Albab Mangli Jember tahun ajaran 2019/2020?, 3) Bagaimana evaluasi penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat kelompok B Raudhatul Athfal Ulul Albab Mangli Jember tahun ajaran 2019/2020?.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui perencanaan penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat kelompok B Raudhatul Athfal Ulul Albab Mangli Jember tahun ajaran 2019/2020. 2) Untuk mengetahui pelaksanaan penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat kelompok B Raudhatul Athfal Ulul Albab Mangli Jember tahun ajaran 2019/2020. 3) Untuk mengetahui bagaimana evaluasi metode bernyanyi dalam menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat kelompok B Ulul Albab Mangli Jember Tahun Ajaran 2019/2020.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, menganalisis penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat kelompok B Raudatul Athfal Ulul Albab Mangli Jember tahun ajaran 2019/2020. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan wawancara semi terstruktur, observasi nonpartisipan, dan dokumentasi, sedangkan untuk menentukan keabsahan data dengan teknik triangulasi sumber dan teknik.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan, yaitu: 1) Perencanaan penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat kelompok B Raudhatul Athfal Ulul Albab Mangli Jember yaitu pemilihan materi Hadits, metode yang akan digunakan, membuat lagu untuk metode bernyanyi yang sesuai dengan lafadz Hadits, serta alokasi waktu pada jadwal pelajaran yang disusun pada perangkat pembelajaran. 2) Pelaksanaan penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat kelompok B Raudhatul Athfal Ulul Albab Mangli Jember dengan dilaksanakan pada kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Upaya yang dilakukan dalam mengembangkan daya ingat pada peserta didik dengan menerapkan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits diawali dengan pemberian lafadz Hadits secara sepenggal-penggal dan berulang-ulang, diiringi dengan gerakan tangan untuk memberikan makna dari lafadz Hadits. Setelah itu barulah menghafal Hadits menggunakan metode bernyanyi secara keseluruhan lafadz Hadits, 3) Evaluasi penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat kelompok B Raudhatul Athfal Ulul Albab Mangli Jember dapat dilihat dan diketahui dari evaluasi tes dan non tes. Evaluasi tes dapat dilihat di buku prestasi peserta didik, dan evaluasi non tes dilakukan melalui observasi guru yang dilakukan setiap harinya dan dicatat kedalam lembar penilaian perkembangan peserta didik.

Kata kunci: metode bernyanyi dan daya ingat kelompok B

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Penelitian .....	14
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	14
B. Kajian Teori .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi Penelitian.....	44
C. Subyek Penelitian.....	44

D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Teknik Analisis Data.....	49
F. Keabsahan Data.....	52
G. Tahap-tahap Penelitian.....	53

#### **BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

A. Gambaran Objek Penelitian .....	55
B. Penyajian Data dan Analisis.....	61
C. Pembahasan Temuan.....	77

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	83
B. Saran.....	84

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
-----------------------------	-----------

#### **Pernyataan Keaslian Tulisan**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

- 1. Matriks Penelitian**
- 2. Pedoman Penelitian**
- 3. Foto Penelitian**
- 4. Kurikulum**
- 5. RPPM**
- 6. RPPH**
- 7. Denah RA Ulul Albab Mangli Jember**
- 8. Penilaian Perkembangan Anak**
- 9. Kartu Bimbingan**
- 10. Surat Keterangan Izin Penelitian**
- 11. Surat Keterangan Selesai Penelitian**
- 12. Jurnal Kegiatan Penelitian**
- 13. Biodata Penulis**

## DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
2.1	Persamaan dan Perbedaan Peneliti Terdahulu dengan Peneliti.....	19
4.1	Data Guru dan Tenaga Kependidikan RA Ulul Albab Mangli Jember .....	57
4.2	Data Peserta Didik Kelompok B RA Ulul Albab Mangli Jember....	58
4.3	Data Gedung RA Ulul Albab .....	59
4.4	Sarana Pendukung Pembelajaran .....	59
4.5	Struktur Organisasi RA Ulul Albab .....	60
4.6	Temuan Penelitian.....	76



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Pada masa ini stimulasi seluruh aspek perkembangan memiliki peran penting untuk tugas perkembangan selanjutnya.<sup>1</sup> Oleh sebab itu, dibutuhkan pendidikan yang tepat untuk menstimulasi perkembangan anak.

Sebagaimana dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 menyebutkan:

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>2</sup>

RA (Raudhatul Athfal) memiliki dua bidang pengembangan, yaitu pembiasaan (pengembangan diri) yang terdiri dari moral dan nilai-nilai agama, sosial, kemandirian, dan pengembangan kemampuan dasar, yaitu terdiri dari bidang pengembangan berbahasa, kognitif, fisik/motorik, dan seni.<sup>3</sup> Pengembangan tersebut dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

---

<sup>1</sup> Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2014), 20

<sup>2</sup> UU RI No. 20 Tahun 2003, *Undang-undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)* (Jakarta:Sinar Grafika, 2016), 4

<sup>3</sup> Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta:PT Indeks, 2013), 22

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>4</sup> Untuk pendidikan anak usia dini tentu interaksi pembelajaran harus dibuat yang menyenangkan dan disukai oleh anak-anak. Sebab jika interaksi pembelajaran monoton dan membosankan, anak-anak tidak memiliki semangat dalam proses pembelajaran.<sup>5</sup> Dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 28 ayat 3:

Raudhatul Athfal (RA) menyelenggarakan pendidikan keagamaan Islam yang menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi diri seperti pada taman kanak-kanak.<sup>6</sup>

Potensi anak usia dini yang harus dikembangkan meliputi beberapa aspek, yaitu aspek motorik, bahasa, kognitif, sosial, emosional, dan moral.<sup>7</sup> Salah satu bentuk kemampuan dasar untuk dikembangkan pada anak usia dini dalam pembelajaran yaitu kemampuan kognitif. Kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa.<sup>8</sup> Adapun proses kognisi meliputi berbagai bagian diantaranya yaitu persepsi, ingatan, pikiran, simbol, penalaran, dan pemecahan masalah.<sup>9</sup>

<sup>4</sup> UU RI No. 20 Tahun. 2003, *Undang-undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)*, 5

<sup>5</sup> Fadhillah, & Lilif Muallifatul K., *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini: Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan Menyenangkan* (Jakarta:Kencana, 2014), 25

<sup>6</sup> UU RI No. 20 Tahun 2003, *Undang-undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)*, 61

<sup>7</sup> Leli Halimah, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini* (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), 2

<sup>8</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya* (Jakarta:Kencana, 2011), 48

<sup>9</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, 48

Ingatan atau memori merupakan unsur inti dari perkembangan kognitif, sebab segala bentuk belajar dari individu melibatkan ingatan. Dengan ingatan, individu dimungkinkan untuk dapat menyimpan informasi yang ia terima sepanjang waktu.<sup>10</sup> Ingatan merupakan kemampuan untuk menerima, menyimpan, dan mereproduksi kesan-kesan.<sup>11</sup> Daya untuk menyimpan dan mengeluarkan kesan-kesan itu disebut daya ingatan.<sup>12</sup> Hal tersebut juga diungkapkan oleh Agus dalam bukunya, daya ingat adalah kemampuan mengingat kembali kesan-kesan yang telah tersimpan di dalam ingatan bila diperlukan.<sup>13</sup>

Salah satu terbentuknya ingatan yaitu menerima kesan-kesan. Menerima kesan-kesan disebut juga mencamkan.<sup>14</sup> Menurut terjadinya, mencamkan itu dibedakan menjadi dua macam, yaitu mencamkan tidak disengaja dan mencamkan sengaja. Mencamkan disengaja disebut juga dengan menghafal.<sup>15</sup> Menghafal adalah sebagai usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk meresapkan suatu pelajaran tertentu ke dalam pikiran agar selalu ingat untuk kemudian terus-menerus dijaga, dipelihara, dan dilindungi agar tidak terlupakan.<sup>16</sup> Sebagaimana hal tersebut dalam masa yang pesat ini anak akan dengan mudah menghafal apa yang dilihat, didengar, dan yang dialami.

---

<sup>10</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2014), 121

<sup>11</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2012), 44

<sup>12</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2017), 36

<sup>13</sup> Agus Nggermanto, *Quantum Qoutient (Kecerdasan Quantum)* (Bandung:Nuansa, 2002), 57

<sup>14</sup> Novan Ardy Wiyani & Barnawi, *Format PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 44

<sup>15</sup> Novan Ardy Wiyani & Barnawi, *Format PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, 45

<sup>16</sup> Cece Andulwaly, *Rahasia Di Balik Hafalan Para Ulama* (Jakarta: Laksana, 2019), 18

Ruang lingkup isi pembelajaran di RA terdapat pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang di dalamnya terdapat materi Hadist. Penanaman atau penerapan nilai-nilai kehidupan beragama menjadi program unggulan RA yang diharapkan dapat menjadikan anak mencintai Allah SWT sebagai Tuhan Maha Pencipta, Rasulullah sebagai utusan Allah dan teladan dalam berperilaku, serta berkasih sayang terhadap makhluk-makhluk Allah yang lainnya. Hadits yang diberikan kepada peserta didik merupakan Hadits yang tergolong pendek matan Haditsnya, agar peserta didik di RA dapat dengan mudah untuk melafalkan dan menghafal.

Dalam pembelajaran dari kurikulum sekolah memiliki target tertentu yang harus dicapai peserta didik dalam setiap semester. Selain ketercapaian target siswa, diharapkan dapat mengaplikasikan di kehidupannya dengan cara kemampuan dalam mengingat materi yang sudah diajarkan. Untuk merealisasikan kegiatan atau materi guna mencapai hasil yang menggembirakan, para pendidik hendaklah senantiasa mencari berbagai metode yang efektif, untuk mencari kaidah-kaidah pendidikan yang berpengaruh dalam mempersiapkan dan membantu pertumbuhan peserta didik, baik secara mental dan moral serta spiritual, sehingga peserta didik dapat mencapai kematangan yang sempurna guna menghadapi kehidupan dan pertumbuhan yang selanjutnya.

Pada pembelajaran Hadits terdapat menghafal Hadist. Hadist adalah segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW,

baik berupa perkataan, perbuatan, dan ketetapan maupun persetujuannya yang dijadikan ketetapan ataupun hukum dalam agama Islam. Menghafal hadist merupakan suatu kegiatan yang terpuji dan mulia, karena dengan menghafal hadist sama dengan menjaga hadist, dan terdapat keutamaan menghafal hadist. Hal ini Rasulullah telah menjanjikan keutamaan yang besar bagi siapa saja yang menjaga sunnahNya, menghafal Hadits-haditsnya dan mengajarkannya.<sup>17</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka mengenalkan dan mengajarkan menghafal Hadits dapat dimulai sejak usia dini, karena pada usia dini berkarakteristik meniru dan memiliki ingatan yang tajam. Hadist-hadist tersebut dapat diberikan dan diperkenalkan sejak usia dini melalui pembiasaan, dimulai dari meniru, mendengarkan secara berturut-turut, menghafal hingga mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari anak. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dalam salah satu lembaga RA bahwa kegiatan menghafal merupakan kegiatan yang sering dikeluhkan oleh anak-anak, bahkan orang dewasa, karena cenderung monoton dan sulit.<sup>18</sup>

Sulit tidaknya kegiatan menghafal dalam pendidikan anak usia dini memerlukan suatu metode yang tepat untuk anak usia dini. Hal tersebut telah dijelaskan dalam Keputusan Menteri Agama RI No. 792 Tahun 2018 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Raudhatul Athfal bahwa:

<sup>17</sup> Irham Maulana, Lc, *Cara Sistematis Menghafal Hadits* (Jakarta:JD Publishing, 2015), 15

<sup>18</sup> Observasi, 16-17 September 2019

Untuk mewujudkan pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai karakter Islami, maka diperlukan metode yang tepat. Salah satunya yaitu metode praktis untuk menghafal. Rasulullah SAW mengajarkan doa-doa yang penting dan ayat-ayat Al-qur'an kepada para sahabat secara praktis. Rasulullah SAW membacakannya dan mengulangnya di hadapan mereka disertai dengan mendengarkan ayat dan doa tersebut. Metode praktis untuk menghafal, dimaksudkan menanamkan akhlak yang baik pada jiwa anak, sehingga tumbuh menjadi pribadi yang istiqomah dan bahagia, karena anak dapat merasa sukses dengan perilaku dan pekerjaannya.<sup>19</sup>

Sebagaimana penjelasan Keputusan Menteri Agama RI No.792 Tahun 2018 di atas, dalam menghafal Hadist perlu menggunakan metode yang tepat dan praktis. Adapun metode praktis dan tepat untuk anak dalam menghafal salah satunya yaitu metode bernyanyi. Menurut Fadlillah, metode bernyanyi merupakan suatu cara yang digunakan guru untuk menyajikan materi dengan menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan oleh pendidik.<sup>20</sup>

Metode bernyanyi dapat membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan, menggairahkan, membuat anak bahagia, menghilangkan sedih, anak-anak merasa terhibur, dan lebih bersemangat sehingga pesan-pesan yang diberikan oleh pendidik akan lebih mudah dan lebih cepat diterima serta diserap oleh anak-anak. Dengan bernyanyi, potensi belahan otak kanan dapat dioptimalkan sehingga pesan-pesan yang kita

<sup>19</sup> Keputusan Menteri Agama RI No. 792 Tahun 2018 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Raudhatul Athfal, 51

<sup>20</sup> Ridwan & A. Fajar Awaluddin, *Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Raodhatul Athfal* Jurnal Kependidikan, Vol. 13 No. 1, Juni 2019

berikan akan lebih lama mengendap di memori anak. Dengan demikian, anak akan selalu ingat pesan-pesan yang diterimanya.<sup>21</sup> Begitu juga dalam pembelajaran metode bernyanyi untuk menghafal Hadist yang memberikan alternatif solusi menghafal Hadist menjadi lebih menyenangkan, dan praktis.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, RA Ulul Albab merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berbasis Islam, yang beralamat di Perumahan Bumi Mangli Kaliwates.<sup>22</sup> RA Ulul Albab khususnya pada kelompok B menerapkan metode bernyanyi dalam proses pembelajaran menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat dan metode bernyanyi merupakan salah satu cara praktis dalam kegiatan menghafal yang sesuai dengan Keputusan Menteri Agama RI No. 792 Tahun 2018 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Raudhatul Athfal.

Pada umumnya kegiatan menghafal merupakan kegiatan yang cenderung monoton dan sulit bagi peserta didik, maka guru RA Ulul Albab berinovasi dalam memberikan metode pembelajaran yang dapat membuat peserta didik merasa riang, senang, bersemangat dan mudah menerima materi yaitu menggunakan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat, apabila materi diberikan dengan metode bernyanyi dan diberikan secara berulang-ulang, maka materi akan terekam di otak anak dan lebih-lebih lagi anak dapat dengan mudah untuk

---

<sup>21</sup> Novan Ardy Wiyani & Barnawi, *Format PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, 131

<sup>22</sup> Observasi, 9 September 2019

menghafal. Metode tersebut masih tergolong jarang diterapkan di lembaga-lembaga lain.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana penerapannya dengan mengangkat judul “Penerapan Metode Bernyanyi dalam Menghafal Hadits untuk Mengembangkan Daya Ingat Anak Kelompok B Raudhatul Athfal Ulul Albab Mangli Jember Tahun Ajaran 2019/2020”.

## **B. Fokus Penelitian**

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian.<sup>23</sup>

Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat kelompok B Raudhatul Athfal Ulul Albab Mangli Jember Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Bagaimana pelaksanaan penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat kelompok B Raudhatul Athfal Ulul Albab Mangli Jember Tahun Ajaran 2019/2020?

---

<sup>23</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember, IAIN Jember, 2019),44

3. Bagaimana evaluasi penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat kelompok B Raudhatul Athfal Ulul Albab Mangli Jember Tahun Ajaran 2019/2020?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>24</sup>

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui perencanaan penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat kelompok B Raudhatul Athfal Ulul Albab Mangli Jember Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Mengetahui pelaksanaan penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat kelompok B Raudhatul Athfal Ulul Albab Mangli Jember Tahun Ajaran 2019/2020.
3. Mengetahui evaluasi penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat kelompok B Raudhatul Athfal Ulul Albab Mangli Jember Tahun Ajaran 2019/2020.

---

<sup>24</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 45

#### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi, dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.<sup>25</sup>

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan akademik terkait dengan penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat yang dilakukan pendidik pada anak usia dini di RA Ulul Albab.

##### 2. Manfaat praktis

###### a. Bagi IAIN

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif dan dapat menjadi pengetahuan yang bermanfaat, dan semoga penelitian ini dapat menjadi literatur dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang lebih berkembang dan mendalam.

###### b. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan akan memperoleh kontribusi dalam usahanya mengoptimalkan daya ingat hafalan Hadist pada anak menggunakan metode bernyanyi di RA Ulul Albab.

---

<sup>25</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*,45

### c. Bagi Peneliti

Menambahkan wawasan dan pengetahuan yang lebih luas mengenai metode bernyanyi dalam menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat, serta menjadi bekal untuk menjadi seorang pendidik di masa yang akan datang.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud peneliti.<sup>26</sup>

Adapun beberapa definisi istilah dalam penelitian ini, yaitu :

### 1. Penerapan Metode Bernyanyi

Penerapan metode bernyanyi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah suatu cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran melalui syair-syair nyanyian. Syair-syair nyanyian dalam penelitian ini berupa lafadz-lafadz Hadits beserta artinya yang sudah ditentukan setiap tema, sehingga membuat suasana belajar anak menjadi riang dan senang, dan dapat merangsang imajinasi anak didik, serta memberi stimulus yang cukup kuat terhadap otak sehingga mendorong kognitif dengan cepat dalam menghafal Hadist, yang didalamnya terdapat proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

### 2. Menghafal Hadits

---

<sup>26</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 45

Menghafal Hadits merupakan usaha meresapkan suatu pelajaran tertentu yaitu Hadits ke dalam pikiran agar selalu ingat, kemudian dijaga, dipelihara dan dilindungi agar tidak hilang atau lupa. Hadits dalam penelitian ini merupakan Hadits yang tergolong pendek matannya sehingga tidak membuat peserta didik terbebani.

### 3. Mengembangkan Daya Ingat

Mengembangkan daya ingat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengembangkan kekuatan kemampuan otak anak untuk menerima, menyimpan, dan menimbulkan kembali atas informasi atau pengetahuan yang diajarkan oleh pendidik berupa menghafal Hadist yang telah di tentukan dalam setiap tema pembelajaran.

Dengan demikian, maka yang peneliti maksud dalam penelitian ini yaitu penerapan metode bernyanyi yang dilakukan oleh guru dalam memberikan materi pelajarannya dengan cara melantukan syair-syair, yaitu berupa lafadz-lafadz Hadits beserta artinya, untuk mengembangkan daya ingat peserta didik akan hafalan Haditsnya, dengan melalui proses perencanaan penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits, pelaksanaan, dan evaluasi penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur penutup. Format penulisan sistematikan pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.<sup>27</sup>

Bab satu : Pendahuluan, bab ini membahas tentang latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua : Kajian pustaka, bab ini menjelaskan tentang kajian terdahulu dan kajian teori.

Bab tiga : Metode penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan keabsahan data.

Bab empat : Tentang hasil penelitian di lapangan yaitu di RA Ulul Albab Mangli Jember dan pembahasan tentang hasil penelitian

Bab lima : Berisi tentang kesimpulan dari semua pembahasan yang telah diuraikan serta saran-saran untuk pihak-pihak terkait.

IAIN JEMBER

---

<sup>27</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 48

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah publikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.<sup>40</sup> Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sayyidatul Hasanah, dengan judul:

“Penerapan Metode Bernyanyi dalam Mengembangkan Kecerdasan Matematis-Logis pada Anak Kelompok B Raudhatul Athfal Nurur Rohman Tegal Waru Mayang Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”.<sup>41</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif Miles dan Huberman, yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

---

<sup>40</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 45-46

<sup>41</sup> Sayyidatul Hasanah, *Penerapan Metode Bernyanyi dalam Mengembangkan Kecerdasan Matematis-Logis pada Anak Kelompok B Raudhatul Athfal Nurur Rohman Tegal Waru Mayang Jember Tahun Pelajaran 2018/2019* (Skripsi, IAIN Jember, Jember, 2019).

Adapun fokus penelitian dalam penelitian tersebut yaitu 1) Bagaimana perencanaan metode bernyanyi dalam mengembangkan kecerdasan matematis-logis, 2) bagaimana pelaksanaan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits dalam mengembangkan kecerdasan matematis-logis, 3) bagaimana evaluasi metode bernyanyi dalam mengembangkan matematis-logis. Hasil penelitian tersebut adalah: 1) perencanaan metode bernyanyi dalam mengembangkan kecerdasan matematis-logis di kelompok B tercantum dalam RPPM dan RPPH, metode bernyanyi ditentukan menyesuaikan dengan tema pembelajaran serta menyantumkan nyanyian yang hendak dinyanyikan tentunya juga sesuai dengan tema pembelajaran, penyesuaian media yang digunakan dengan tema pembelajaran, dan juga guru harus memahami tujuan yang hendak di capai dalam bernyanyi. 2) pelaksanaannya juga mengacu pada perencanaan pembelajaran yaitu RPPM, dan RPPH yang mencantumkan metode pembelajaran yang hendak dilaksanakan. 3) Evaluasi metode bernyanyi dalam mengembangkan kecerdasan matematis-logis di kelompok B dilakukan melalui pengamatan yang dilakukan oleh guru selama pembelajaran berlangsung, sesuai dengan teknik penilaian yang telah direncanakan guru dalam RPPH diantaranya menggunakan teknik observasi.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu membahas tentang penerapan metode bernyanyi dan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaannya yaitu pada peneliti terdahulu

memfokuskan mengembangkan kecerdasan matematis-logis, sedangkan peneliti ini memfokuskan pada menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yosi Winarti, dengan judul: “Mengembangkan Bahasa Anak Melalui Metode Bernyanyi pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Bunga Mayang Palapa Bandar Lampung Tahun Ajaran 2019”.<sup>42</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah reduksi data, display data, dan penarik kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi.

Adapun fokus penelitian dalam penelitian tersebut yaitu bagaimanakah penerapan metode bernyanyi dalam mengembangkan bahasa pada anak usia 5-6 tahun di TK. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa: 1) guru belum seluruhnya menerapkan langkah-langkah metode bernyanyi secara keseluruhan, langkah pertama, mengkomunikasikan tujuan. langkah kedua, pembukaan kegiatan awal, guru memperkenalkan lagu yang akan dinyanyikan bersama-sama. Langkah ketiga, kegiatan tambahan. Langkah keempat, pengembangan dari kegiatan sebelumnya. Langkah kelima, tahap penilaian, penialaian dilakukan melalui pengamatan yang dilakukan guru selama pembelajaran langsung.

<sup>42</sup> Yosi Winarti, *Mengembangkan Bahasa Anak Melalui Metode Bernyanyi pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Bunga Mayang Palapa Bandar Lampung Tahun Ajaran 2019* (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2019)

Sementara di sekolah yang diteliti belum sepenuhnya menerapkan langkah-langkah yang ditentukan. Hasil penelitian dan penilaian terdapat 1 anak berkembang sangat baik, 2 anak berkembang sesuai harapan, 6 anak mulai berkembang, 4 anak belum berkembang.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang metode bernyanyi. Perbedaan pada penelitian yang dilakukan adalah jika penelitian ini lebih menekankan pada mengembangkan bahasa anak melalui metode bernyanyi, sedangkan penelitian ini menekankan pada mengembangkan daya ingat menghafal hadist anak melalui penerapan metode bernyanyi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nur'aini Ipmawati, dengan judul: "Penerapan Metode Menyanyi dalam Pembelajaran IMTAQ untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas B di Playgroup-Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (PG-TK IT) Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta".<sup>43</sup>

Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik penguji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Adapun fokus penelitian dalam penelitian tersebut yaitu bagaimanakah penerapan metode menyanyi dalam pembelajaran IMTAQ,

- 2) Bagaimanakah peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran IMTAQ, 3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan

<sup>43</sup> Nur'aini Ipmawati, *Penerapan Metode Menyanyi dalam Pembelajaran IMTAQ untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas B di Playgroup-Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (PG-TK IT) Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta* (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017)

metode bernyanyi dalam pembelajaran IMTAQ. Hasil dari penelitian tersebut adalah: 1) penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran IMTAQ dilakukan dengan cara menyanyi aktif dan menyanyi pasif. 2) Metode bernyanyi telah berhasil meningkatkan keaktifan belajar anak. 3) Faktor pendukung dalam menerapkan metode bernyanyi yaitu adanya penguasaan guru terhadap materi lagu IMTAQ, media, minat, dan situasi kondisi. Sedangkan faktor penghambanya terletak pada ketidaksiapan guru terhadap kegiatan pembelajaran IMTAQ dan adanya anak yang kurang tertib.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu membahas penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran, dan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun perbedaannya yaitu penelitian terdahulu memfokuskan pada peningkatan keaktifan siswa sedangkan peneliti memfokuskan daya ingat. Objek dari penelitian terdahulu yaitu pembelajaran IMTAQ, sedangkan objek penelitian ini yaitu menghafal Hadits.

IAIN JEMBER

Persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Peneliti Terdahulu dengan Peneliti**

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Sayyidatul Hasanah	Penerapan Metode Bernyanyi dalam Mengembangkan Kecerdasan Matematis-Logis pada Anak Kelompok B Raudhatul Athfal Nurur Rohman Tegalaru Waru Mayang Jember Tahun Pelajaran 2018/2019	a. Membahas tentang penerapan metode bernyanyi b. Menggunakan jenis penelitian kualitatif	a. Pada peneliti terdahulu memfokuskan dalam mengembangkan kecerdasan matematis-logis, sedangkan peneliti memfokuskan dalam mengembangkan daya ingat menghafal Hadits.
2	Yosi Winarti	Mengembangkan Bahasa Anak Melalui Metode Bernyanyi pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Bunga Mayang Palapa Bandar Lampung	a. Membahas tentang metode bernyanyi b. Menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif	a. Pada peneliti terdahulu memfokuskan pada mengembangkan bahasa anak, sedangkan peneliti memfokuskan pada mengembangkan daya ingat menghafal Hadist.
3	Nur'aini Ipmawati	Penerapan Metode Menyanyi dalam Pembelajaran IMTAQ untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas B di Playgroup-Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (PG-TK IT) Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta	a. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama fokus pada penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran b. Menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif	a. Pada peneliti terdahulu memfokuskan pada meningkatkan keaktifan siswa, sedangkan peneliti memfokuskan pada mengembangkan daya ingat anak. b. Objek Penelitian terdahulu yaitu pembelajaran IMTAQ, sedangkan objek penelitian ini yaitu menghafal Hadits.

## B. Kajian Teori

### 1. Metode Bernyanyi

#### a. Pengertian Metode Bernyanyi

Menurut Ihsana dalam bukunya menyatakan bahwa metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>44</sup> Menurut Wijaya Kusumah dalam bukunya Jamal metode merupakan cara yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.<sup>45</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Metode merupakan cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan suatu materi agar dapat mencapai tujuan kegiatan yang optimal dan yang telah ditetapkan. Metode mempunyai peranan yang penting dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan. Karena metode akan menjadi sarana yang bermakna dan faktor yang mengefektifkan pelaksanaan pendidikan. Semakin tepat metode yang digunakan semakin efektif pula dalam pencapaian tujuan.<sup>46</sup>

Metode pembelajaran adalah segala usaha guru untuk menerapkan berbagai metode pembelajaran dalam mencapai tujuan

---

<sup>44</sup> Ihsana El-Khuluqo, *Manajemen PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) :Pendidikan Taman Kehidupan Anak* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 7

<sup>45</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi PAIKEM(Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)* (Jogjakarta:Diva Press, 2014), 30

<sup>46</sup> Ihsana El-Khuluqo, *Manajemen PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)* (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2015), 7

yang diharapkan.<sup>47</sup> Menurut Suyanto metode pembelajaran merupakan cara mengajar atau cara menyampaikan materi pelajaran kepada siswa yang sedang belajar. Pemilihan metode dipengaruhi oleh banyak aspek mulai dari materi pelajaran, lingkungan belajar, keadaan siswa, keadaan guru, dan sebagainya.<sup>48</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, metode pembelajaran merupakan suatu cara yang dilakukan oleh guru atau pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa atau peserta didik dalam suatu interaksi dinamis antara unsur-unsur pembelajaran.

Menurut Jamalus, kegiatan bernyanyi adalah kegiatan dimana kita mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama baik diiringi oleh iringan musik ataupun tanpa iringan musik. Bagi anak kegiatan bernyanyi adalah kegiatan yang menyenangkan bagi mereka, dan pengalaman bernyanyi ini memberikan kepuasan kepadanya. Bernyanyi juga merupakan alat bagi anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya.<sup>49</sup>

Bernyanyi merupakan satu bagian dari kehidupan anak yang sering dilakukan anak dengan melantunkan lagu yang pernah

---

<sup>47</sup> Novan Ardy Wiyani & Barnawi, *Format PAUD*, 121

<sup>48</sup> Suyanto & Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional :Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global* (Jakarta: Erlangga, 2013), 114

<sup>49</sup> Susilwati, *Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kecerdasan Berbahasa pada Anak Usia Dini*. Jurnal Empowermet, Vol. 4 No. 2 (September 2014), 146

didengarkan sebelumnya.<sup>50</sup> Bernyanyi, adalah kegiatan dalam melagukan pesan-pesan yang mengandung unsur pendidikan. Dengan adanya bernyanyi anak dapat terbawa pada situasi emosional, seperti sedih dan bergembira. Bernyanyi juga dapat menumbuhkan rasa estetika bagi anak<sup>51</sup>

Menurut A.T Mahmud dalam bukunya masitoh, Bernyanyi merupakan suatu kegiatan musik yang fundamental, karena anak dapat mendengar melalui inderanya serta dapat menyuarakan beragam nada dan irama musik. Dengan melibatkan anak dalam bernyanyi bersama secara tidak langsung kita telah memberikan pengalaman yang menyenangkan kepada mereka.<sup>52</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa menyanyi merupakan kegiatan mengeluarkan suara berdasarkan syair-syair yang dilagukan guna untuk mencurahkan pikiran dan perasaan untuk berkomunikasi.

Dalam bukunya Fadlillah metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan.

---

<sup>50</sup> Anti Isnaningsih, *Pengaruh Metode Pembelajaran Bahasa Melalui Bernyanyi dan Bercerita terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak TK ABA SEROPAN DIINGO Bantul Yogyakarta*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Edisi 7 Tahun Ke-5 ,2016

<sup>51</sup> Ahmad Santoso, *Pendidikan Anak Usia Dini (Teori dan Konsep)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 121

<sup>52</sup> Yosi Winarti, *Mengembangkan Bahasa Anak Melalui Metode Bernyanyi pada Anak Usia 5-6 tahun di TK Islam Bunga Mayang Palapa Bandar Lampung Tahun Ajaran 2019*, Skripsi, (Lampung: UIN Raden Intan, 2019), 32

Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan oleh pendidik.<sup>53</sup>

Metode bernyanyi adalah metode pengajaran yang dilakukan dengan cara bergendang dengan menggunakan suara yang merdu, nada yang enak didengar dan kata-kata yang mudah dihafal.<sup>54</sup> Sama halnya Menurut Amin, metode bernyanyi adalah metode pembelajaran yang menggunakan nyanyian sebagai wahana belajar anak. Sebab perlu diketahui bahwa anak menurut fitrahnya menyukai intonasi nada dan ritme yang enak didengar. Selain itu bernyanyi adalah kegiatan yang sangat disukai anak maka dari itu kegiatan pembelajaran akan mudah diserap/tersampaikan karena melakukannya dengan riang dan gembira. Bernyanyi juga merupakan alat bagi anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya sehingga dapat memudahkan anak dalam mengungkapkan apa yang anak rasakan.<sup>55</sup>

Kegiatan bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal, karena pada prinsipnya tugas PAUD adalah untuk mengembangkan seluruh aspek dalam diri peserta didik, meliputi fisik-

---

<sup>53</sup> Ridwan & A. Fajar Awaluddin, *Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Raodhatul Athfal* Jurnal Kependidikan, Vol. 13 No. 1, Juni 2019

<sup>54</sup> Susilwati, *Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kecerdasan Berbahasa pada Anak Usia Dini*. Jurnal Empowermet, Vol. 4 No. 2 (September 2014), 148

<sup>55</sup> Ni Luh Putu Apriliyana Dewi, dkk, *Pengaruh Metode Bernyanyi Berbanyuan Media Microsoft Powe Point terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak*, Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5 No, 1 Tahun 2017, 35

motorik, sosial, emosional, intelektual, bahasa dan seni, serta moral dan agama.<sup>56</sup>

Berdasarkan pendapat para pakar di atas disimpulkan bahwa metode bernyanyi merupakan suatu cara pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan cara bernyanyi dengan menggunakan syair-syair lagu yang sesuai dengan materi yang diajarkan oleh pendidik kepada peserta didik.

Pendidik Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif, termasuk dalam hal bernyanyi. Pendidik PAUD sangat mungkin dapat mengganti syair lagu anak-anak yang sudah ada menjadi syair baru yang disesuaikan dengan pesan-pesan yang akan diberikan, atau bahkan mungkin dapat menciptakan lagu-lagu baru. Beberapa hal yang perlu diperhatikan bila menciptakan lagu-lagu untuk anak-anak adalah:<sup>57</sup>

- 1) Mengandung nilai-nilai agama atau pesan-pesan yang positif
- 2) Bahasanya indah dan mudah dimengerti anak
- 3) Tidak terlalu panjang
- 4) Iramanya mudah dicerna
- 5) Syair dan liriknya bisa melibatkan emosi anak (bergembira, semangat, kagum, dan lain-lain)

---

<sup>56</sup> Fadlillah, dkk, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*, 43

<sup>57</sup> Novan Ardy Wiyani & Barnawi, *Format Paud*, 132

Kemudian untuk model lagunya, perlu dicari lagu yang sesuai dengan usianya. Jangan sampai lagu orang-orang dewasa dinyanyikan oleh anak-anak. Selain tidak sesuai dengan usianya, lagu juga sulit dimengerti dan dipahami oleh anak-anak. Oleh karenanya, sebelum menggunakan metode bernyanyi dalam kegiatan pembelajaran, alangkah baiknya pilihlah lagu yang sesuai dengan karakteristik usia anak didik. Supaya anak-anak dapat mengerti dan memahami dengan mudah lagu yang telah dinyanyikan,, baik mudah mengikutinya maupun mudah mengambil makna-maknanya.<sup>58</sup>

Hal ini membuktikan bahwa nyanyian merupakan sebuah metode pembelajaran yang dapat dengan cepat meresap kedalam memori anak didik. Maka mencoba membahas nyanyian sebagai salah satu kreasi guru dalam menciptakan metode pembelajaran yang menyenangkan, yang membuat anak tidak bosan dan jenuh. Apalagi materi pelajaran yang sifatnya hafalan, sering membuat anak malas, kesulitan, tetapi bila disandingkan dengan bentuk nyanyian pasti membuat anak mudah mengingatkan karena cepat tersimpan dalam memorinya.

---

<sup>58</sup> Fadlillah, dkk, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*,46

## **b. Manfaat Metode Bernyanyi**

Menurut Syamsuri Jari, sebagaimana dikutip oleh Setyoadi dalam bukunya Fadlillah menyebutkan bahwa di antara manfaat penggunaan lagu (menyanyi) dalam pembelajaran yaitu:<sup>59</sup>

- 1) Sarana relaksasi dengan menetralkan denyut jantung dan gelombang otak.
- 2) Menumbuhkan minat dan menguatkan daya tarik pembelajaran.
- 3) Menciptakan proses pembelajaran lebih humanis dan menyenangkan.
- 4) Sebagai jembatan dalam mengingat materi pembelajaran.
- 5) Membangun retensi dan menyentuh emosi dan rasa estetika siswa.
- 6) Proses internalisasi nilai yang terdapat pada materi pembelajaran.
- 7) Mendorong motivasi belajar siswa.

## **c. Proses Penerapan Metode Bernyanyi**

### **1) Perencanaan Metode Bernyanyi**

Menurut Siswanto, ia berpendapat bahwa perencanaan adalah proses dasar yang digunakan untuk memilih tujuan dan menentukan cakupan pencapaiannya.<sup>60</sup> Menurut Sarwiyah, perencanaan pembelajaran adalah proses penyusunan materi pembelajaran, penggunaan media, penggunaan pendekatan, pemilihan metode pembelajaran dan penilaian pembelajaran dalam

<sup>59</sup> Fadlillah, dkk, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*, 44

<sup>60</sup> B. Siswanto Sastro Hadiwiryo, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 42

suatu alokasi waktu yang dilaksanakan guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.<sup>61</sup>

Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan merupakan suatu kegiatan dasar yang digunakan untuk menetapkan kegiatan yang akan dilakukan, menetapkan tujuan, menentukan metode yang digunakan, dan menentukan cakupan pencapaiannya.

Perencanaan pembelajaran merupakan tahapan paling awal dalam pengelolaan pembelajaran. Sumiyati mengemukakan bahwa perencanaan pembelajaran dapat dikatakan sebagai antisipasi dan perkiraan tentang apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran, sehingga tercipta suatu situasi yang memungkinkan terjadinya proses belajar yang dapat mengantarkan siswa mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>62</sup>

Dari beberapa pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa perencanaan pembelajaran metode bernyanyi merupakan suatu pedoman serangkaian kegiatan yang menetapkan tujuan dan merumuskan serta mengatur pendayagunaan manusia, isi/materi pembelajaran, metode, media pembelajaran, pengelolaan kelas, sarana untuk memaksimalkan capaian tujuan yang telah ditetapkan dan menetapkan penilaian keberhasilan belajar anak didik.

---

<sup>61</sup> Siti Sarwiyah, dkk, *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan Kurikulum 2013*, (Yogyakarta:Deepublish, 2018),56

<sup>62</sup> Ahmad Nasir Ari Bowo, *Cerita Cinta Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 12

Untuk membuat perencanaan pembelajaran yang baik dan ideal, setiap guru harus mengetahui unsur-unsur perencanaan pembelajaran. Unsur-unsur perencanaan metode pembelajaran bernyanyi terdiri dari :<sup>63</sup>

- a) Penetapan tujuan pembelajaran. Tujuan yang hendak dicapai berupa bentuk-bentuk tingkah laku apa yang diinginkan untuk dimiliki siswa setelah terjadi proses belajar mengajar.<sup>64</sup>
- b) Penetapan materi pembelajaran. Bahan pelajaran atau isi pelajaran yang dapat mengantarkan siswa mencapai tujuan.<sup>65</sup>
- c) Menetapkan metode dan teknik pembelajaran. Bagaimana proses belajar mengajar yang akan diciptakan guru agar siswa mencapai tujuan.<sup>66</sup>
- d) Menetapkan evaluasi pembelajaran. Bagaimana menciptakan dan menggunakan alat untuk mengetahui tujuan tercapai atau tidak.<sup>67</sup>

## 2) Pelaksanaan Metode Bernyanyi

Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan inti dari keseluruhan proses pelaksanaan pembelajaran. Pada bagian ini guru berperan untuk melaksanakan kegiatan yang telah

---

<sup>63</sup> Novan Ardy Wiyani & Barnawi, *Format Paud*, 133

<sup>64</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta:Kencana,2013),39

<sup>65</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, 39

<sup>66</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, 39

<sup>67</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, 39

direncanakan yaitu menyampaikan pesan, materi, dan informasi penting lainnya yang harus diterima oleh siswa.<sup>68</sup>

Pelaksanaan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diharapkan. Pelaksanaan pembelajaran mengembangkan kemampuan untuk mengetahui, memahami, melaksanakan sesuatu, hidup dalam kebersamaan dan mengaktualisasikan diri.<sup>69</sup>

Pelaksanaan pembelajaran metode bernyanyi yaitu berupa pelaksanaan apa saja yang telah direncanakan, yaitu terdiri dari:<sup>70</sup>

- a) Kegiatan awal: guru memperkenalkan lagu yang akan dinyanyikan bersama dan memberi contoh bagaimana seharusnya lagu itu dinyanyikan.
- b) Kegiatan tambahan: anak diajak mendramatisasikan lagu.
- c) Kegiatan pengembangan: guru membantu anak untuk mengenal nada tinggi dan rendah dalam lagu.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran metode bernyanyi merupakan metode yang digunakan ketika kegiatan inti dari melakukan atau melaksanakan serangkaian kegiatan proses belajar yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

---

<sup>68</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, 48

<sup>69</sup> Ahmad Nasir Ari Bowo, *Cerita Cinta Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 14

<sup>70</sup> Novan Ardy Wiyani & Barnawi, *Format Paud*, 133

### 3) Evaluasi Metode Bernyanyi

Evaluasi pembelajaran merupakan tahap akhir dalam pengelolaan pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui apakah pelaksanaan pembelajaran berhasil atau tidak, dan sebagai penyempurnaan berikutnya.<sup>71</sup>

Menurut Zainul dan Nasution, evaluasi merupakan proses pengambilan keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar, baik yang menggunakan instrumen tes maupun non tes. Tes merupakan suatu alat penilaian dalam bentuk tulisan untuk mencatat atau mengamati prestasi siswa yang sejalan dengan target penilaian. Menurut Sudjana jawaban yang diharapkan dalam tes dapat secara tertulis, lisan, atau perbuatan.<sup>72</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, evaluasi adalah suatu proses yang dilakukan untuk mengetahui informasi pelaksanaan program serta untuk mengetahui tingkat keberhasilan sehingga dapat digunakan sebagai alternatif dalam mengambil keputusan yang tepat serta hasil yang didapatkan valid.

Menurut Brinkerhoff dalam bukunya Eko, dalam pelaksanaan evaluasi ada tujuh elemen yang harus dilakukan, yaitu:

- a) Penentuan fokus yang akan dievaluasi
- b) Penyusunan desain evaluasi

---

<sup>71</sup> Ahmad Nasir Ari Bowo, *Cerita Cinta Belajar Mengajar*, 14

<sup>72</sup> Esty Aryani Safithry, *Asesmen Teknik Tes dan Non Tes*, (Malang:CV Irdh, 2018), 5

- c) Pengumpulan informasi
- d) Analisis dan interpretasi
- e) Pembuatan laporan
- f) Pengelolaan evaluasi
- g) Evaluasi untuk evaluasi, maksudnya evaluator harus melakukan pengaturan terhadap evaluasi dan mengevaluasi apa yang telah dilakukan dalam melaksanakan evaluasi secara keseluruhan.<sup>73</sup>

Evaluasi dalam pembelajaran anak usia dini berdasarkan Permendiknas No.58 Tahun 2009, di mana penilaian anak berdasarkan tingkat pencapaian perkembangan anak, yaitu nilai-nilai agama dan moral, motorik, kognitif, bahasa, dan sosial emosional. Dalam evaluasi pendidikan anak usia dini, ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru, yaitu:

- a) Pengamatan langsung
- b) Mencatat kegiatan yang dilakukan dan tahapan main anak
- c) Mencatat ungkapan, pertanyaan (tanya jawab), pertanyaan anak
- d) Membaca hasil karya anak, mendokumentasikan semua bahasa natural anak ke dalam portofolio masing-masing anak.<sup>74</sup>

---

<sup>73</sup> Eko Putra Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidikan dan Calon Pendidik* (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2017),4-5

<sup>74</sup> Muhtar Latif, dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini:Teori dan Aplikasi* (Jakarta:Prenadamedia Group, 2013), 168

## 2. Menghafal Hadits

### a. Pengertian Menghafal Hadist

Secara teori ingatan dapat dibedakan menjadi tiga aspek:

- 1) Mencamkan, yaitu menerima kesan-kesan
- 2) Menyimpan kesan-kesan
- 3) Mereproduksi kesan-kesan.<sup>75</sup>

Menurut terjadinya, mencamkan dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu mencamkan yang tidak sekehendak dan mencamkan yang sekehendak. Mencamkan yang tidak sekehendak atau tidak disengaja itu artinya dengan tidak dikehendaki, tidak sengaja memperoleh suatu pengetahuan. Sedangkan mencamkan dengan sekehendak atau dengan sengaja artinya mencamkan dengan sengaja dan dikehendaki, dengan sadar sungguh-sungguh mencamkan sesuatu. Aktivitas mencamkan dengan sengaja disebut juga dengan menghafal.<sup>76</sup>

Menghafal dalam bahasa Arab biasa diungkapkan dengan kata kerja *hafazha*, yang berarti menjaga, memelihara, dan melindungi. *Masdhar* dari kata kerja *hafazha* adalah *hifzh* yang diartikan dengan penjagaan, perlindungan, pemeliharaan, dan hafalan. Ketika dikaitkan dengan pelajaran, maka berarti menghafal. Sehingga, jika dikatakan

---

<sup>75</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, 44

<sup>76</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, 45

*hafizha ad-dars*, maka artinya adalah menghafal pelajaran.<sup>77</sup>

Menghafal adalah proses menyimpan data ke memori otak.<sup>78</sup>

Menghafal adalah salah satu cara terbaik yang dilakukan oleh para ulama terdahulu dalam rangka mendapatkan sekaligus memelihara dan menjaga suatu ilmu. Untuk bisa benar-benar dianggap ahli dalam ilmu tertentu, mau tidak mau memang seseorang harus banyak-banyak menghafalkannya.<sup>79</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa menghafal merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk meresapkan suatu pengetahuan yaitu melalui proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar agar selalu diingat untuk kemudian dijaga, dipelihara, dan dilindungi agar tidak lupa. Hal-hal yang dapat membantu menghafal atau mencamkan antara lain:<sup>80</sup>

- 1) Menyuarakan menambah pencaman atau menghafal. Pencaman bahan akan lebih berhasil apabila tidak hanya membaca bahan pelajaran, tetapi menyuarakan dan mengulang-ulangnya bacaannya atau bahan pelajaran, artinya tidak membaca dalam hati saja.
- 2) Pembagian waktu belajar yang tepat menambah pencaman atau menghafal. Yaitu menambah hafalan sedikit demi sedikit akan tetapi dilakukan secara berkelanjutan. Belajar secara borongan,

<sup>77</sup> Cece Abdulwaly, *Rahasia Di Balik Hafalan Para Ulama* (Jakarta: Laksana, 2019), 18

<sup>78</sup> Agus Nggermanto, *Quantum Qoutient (Kecerdasan Quantum)*, 56

<sup>79</sup> Cece Abdulwaly, *Rahasia Di Balik Hafalan Para Ulama*, 8

<sup>80</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, 45-46

yaitu sekaligus banyak dan dalam jangka waktu yang lama umumnya kurang menguntungkan.

3) Penggunaan metode belajar yang tepat mempertinggi pemcaman atau hafalan. Dalam hubungan ini dikenal adanya tiga macam metode belajar, yaitu:

a) Metode keseluruhan atau metode G (*Ganzlern-methode*), yaitu metode menghafa; dengan mengulang berkali-kali dari permulaan sampai akhir.

b) Metode bagian atau metode T (*Teillernmethode*), yaitu menghafal sebagian demi sebagian. Masing-masing bagian itu dihafal.

c) Metode campuran atau metode V (*Vermittelendelern-methode*), yaitu menghafal bagian-bagian yang sukar dahulu, selanjutnya dipelajari dengan metode keseluruhan.

Hadits adalah perkataan Nabi, perbuatan Nabi, dan segala keadaan Nabi.<sup>81</sup> Hadist secara bahasa berarti “sesuatu yang dibicarakan dan dinukil”. Bentuk jamaknya adalah *ahadist*.<sup>82</sup> Hadist menurut istilah adalah apa yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW, baik berupa ucapan, perbuatan, penetapan, sifat, atau sirah beliau, baik sebelum kenabian atau sesudahnya.

<sup>81</sup> Asep Herdi, *Memahami Ilmu Hadits* (Bandung:Tafakur, 2014), 3

<sup>82</sup> Syaikh Manna Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Hadist* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), 22

Menurut definisi di atas, hadist merupakan sesuatu yang disandarkan kepada Rasulullah SAW, baik berupa perkataan, perbuatan, maupun penetapan Rasulullah yang dijadikan hukum kedua dalam agama Islam. Hadist telah disepakati oleh kaum muslimin sebagai sumber ilmu dan hukum Islam yang kedua, setelah Al-Qur'an. Sebagai sumber ilmu dan hukum, peran hadist terhadap Al-qur'an anata lain.<sup>83</sup>

- 1) Menegaskan hukum-hukum yang ada di dalam Al-qur'an
- 2) Menjabarkan penjelasan Al-qur'an yang ringkas
- 3) Menetapkan hukum yang tidak ditetapkan di dalam Al-qur'an.

Salah satu upaya menjaga hadist ini yaitu dengan menghafal hadist. Menghafal hadist adalah upaya untuk menanamkan isi kandungan hadist-hadist tersebut bagi orang yang hendak mengamalkannya. Sehingga menambah keyakinan untuk mengikuti sunnah-sunnah Nabi Muhammad.<sup>84</sup>

Menghafal hadist merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat dan dianjurkan dalam kehidupan manusia. Menghafal hadist merupakan aktivitas mengulang-ulang bacaan hadist agar masuk ke dalam ingatan dan untuk memelihara dan menjaga hadist. Pada umumnya proses menghafal hadist diawali dengan membaca hadist dengan pengulangan bacaan. Setiap lafadz hadist yang diulang-ulang untuk dihafalkan dapat melatih panca indera terutama pendengaran dan

<sup>83</sup> Fatikhatul Malikh Rohinah, *Penerapan Metode Gerakan untuk Menghafal Hadis pada Anak* Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, Vol. 4 No. 1 Maret 2019, 26

<sup>84</sup> Irham Maulana, Lc, *Cara Sistematis Menghafal Hadist* (Jakarta: JD Publishing, 2015), 36

penglihatan yang langsung berhubungan dengan fungsi memori dalam otak.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa menghafal hadist merupakan kegiatan mengingat dan menimbulkan bacaan-bacaan hadist dengan cara mendengar, membaca, dan menyimpan bacaan dalam ingatan dan menjadi upaya untuk menjaga hadist.

Pembelajaran hadist diberikan kepada anak usia dini ini untuk memberikan motivasi, pemahaman, kemampuan dan penghayatan tentang isi yang terkandung dalam Al-qur'an dan Hadist, sehingga anak dapat menerapkan dalam perilaku sehari-hari sebagai bentuk Iman Kepada Allah dan Rasulullah.

#### **b. Manfaat Menghafal**

Menghafal Hadist merupakan kegiatan yang terpuji, selain dapat mengetahui kemuliaan Rasulullah juga dapat menjadi pedoman untuk bertingkah laku serta memperkaya ilmu pengetahuan keIslaman.

Adapun manfaat menghafal antara lain:<sup>85</sup>

- 1) Hafalan mempunyai pengaruh besar terhadap keilmuan seseorang. Orang yang mempunyai kekuatan untuk memperdalam pemahaman dan pengembangan pemikiran secara lebih luas.

---

<sup>85</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi PAIKEM* (Jogjakarta: Diva Press, 2007), 128

- 2) Dengan menghafal pelajaran, seseorang bisa langsung menarik kembali ilmu setiap saat, dimanapun dan kapanpun.
- 3) Siswa yang hafal dapat menangkap dengan cepat pelajaran yang diajarkan, apalagi kalau hubungannya dengan teori matematika, IPA, al-Qur'an Hadist, Bahasa Inggris dan sebagainya.
- 4) Aspek hafalan memegang peranan penting untuk mengendapkan ilmu dan mengkristalkannya dalam pikiran dan hati, kemudian meningkatkannya secara akseleratif dan massif.
- 5) Dalam konteks PAKEM, hafalan menjadi pondasi utama dalam mengadakan komunikasi interaksi dalam bentuk diskusi, debat, dan sebagainya.
- 6) Dapat membantu penguasaan, pemeliharaan dan pengembangan ilmu. Pelajar yang cerdas serta mampu memahami pelajaran dengan cepat, jika ia tidak mempunyai perhatian terhadap hafalan, maka ia bagaikan pedagang permata yang tidak bisa memelihara permata tersebut dengan baik. seringkali kegagalan yang dialami oleh para pelajar yang cerdas disebabkan oleh sikap menggantungkan pada pemahaman tanpa adanya hafalan.
- 7) Dengan model hafalan, pemahaman bisa dibangun dan analisis bisa dikembangkan dengan akurat dan intensif.

Banyaknya manfaat hafalan, maka pendidik senantiasa memberikan strategi dan metode yang menyenangkan dan tidak memberatkan siswa atau peserta didik dalam kegiatan menghafal

pengetahuan sesuai dengan usia peserta didik. Metode bernyanyi merupakan salah satu metode yang menyenangkan untuk diterapkan dalam kegiatan menghafal pada anak usia dini.

### 3. Hakikat Daya Ingat

#### a. Pengertian Daya Ingat

Pada dasarnya Jensen berpendapat bahwa, ingatan adalah sesuatu yang membentuk jati diri manusia dan membedakan manusia dari makhluk lain. Ingatan memberi manusia titik-titik rujukan pada masa lalu dan perkiraan pada masa depan.<sup>86</sup> Ingatan didefinisikan sebagai kecakapan untuk menerima, menyimpan, dan mereproduksi kesan-kesan atau informasi.<sup>87</sup> Daya untuk menyimpan dan mengeluarkan kesan-kesan itu disebut daya ingatan.<sup>88</sup>

Sama halnya menurut Nggermanto dalam bukunya daya ingat adalah kemampuan mengingat kembali data-data yang telah tersimpan di memori bila diperlukan.<sup>89</sup>

Memori atau ingatan merupakan unsur inti dari perkembangan kognitif, sebab segala bentuk belajar dari individu melibatkan ingatan. Dengan ingatan individu dimungkinkan untuk menyimpan informasi yang ia terima sepanjang waktu. Tanpa ingatan, individu mustahil dapat merefleksikan dirinya sendiri, karena pemahaman diri sangat

<sup>86</sup> Mahmud, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 128

<sup>87</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, 44

<sup>88</sup> Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 36

<sup>89</sup> Agus Nggermanto, *Quantum Qoutient (Kecerdasan Quantum)* (Bandung: Nuansa, 2002), 57

bergantung pada suatu kesadaran yang berkesinambungan, yang hanya dapat terlaksana dengan adanya ingatan.<sup>90</sup>

Ingatan adalah sistem kognitif manusia yang mempunyai fungsi menyimpan informasi atau pengetahuan.<sup>91</sup> Kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa.<sup>92</sup> Proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (intelegensi) yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan kepada ide-ide dan belajar.<sup>93</sup>

Dengan demikian, daya ingat merupakan salah satu aspek dari perkembangan kognitif, yang mana kognitif merupakan proses berpikir yang dipengaruhi oleh kematangan otak yang dapat berjalan sesuai dengan fungsinya secara baik. Daya ingat untuk anak yaitu kemampuan otak anak untuk menangkap, menyimpan, dan menimbulkan kembali atas informasi yang pernah diperoleh atau dialami anak. Daya ingat dalam penelitian ini yaitu anak dapat mengingat menghafal Hadits yang diberikan oleh guru.

Daya ingatan anak akan bersifat tetap jika anak telah berumur kurang lebih 0,4 tahun. Selanjutnya daya ingatan anak akan mencapai intensitas besar jika telah berumur kurang lebih 0,8 – 12 tahun.<sup>94</sup> Pada

---

<sup>90</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 121

<sup>91</sup> <sup>91</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, 121

<sup>92</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini : Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, 47

<sup>93</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini : Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, 47

<sup>94</sup> Sarwan, *Psikologi Perkembangan* (Jember:Pustaka Radja, 2012), 119

saat itu daya menghafal dapat memuat banyak materi, sehingga daya ingat anak usia TK/RA sangat penting untuk dioptimalkan.

### b. Tipe-tipe Memori

Tipe-tipe memori menurut Grossman dan rekan-rekan dibagi menjadi lima teori yang disingkat W-I-R-E-S. Adapun kelima tipe memori itu adalah sebagai berikut:<sup>95</sup>

- 1) *Work* (kerja) adalah memori yang berjangka sangat pendek, tidak lebih dari beberapa detik lamanya. Memori ini dapat menyimpan dan mengingat beberapa hal secara bersamaan, misalnya dalam percakapan seseorang dapat mengingat permulaan hingga mengakhiri suatu kalimat.
- 2) *Implicit* (Implisit), merupakan memori yang tidak menuntut kesadaran.
- 3) *Remote* (jarak jauh/jangka panjang), yaitu penimbunan data sepanjang hidup mengenai beragam topik.
- 4) *Episodic* merupakan memori dari pengalaman pribadi yang spesifik, misalnya acara kartun yang pernah ditonton oleh anak.
- 5) *Semantic* merupakan memori terhadap kata-kata, simbol dan makna-maknanya. Memori semantik kemungkinan besar tidak akan pernah hilang, sebab merupakan ingatan akan cara kerja dunia ini. Misalnya permainan masa kanak-kanak yaitu petak-umpet.

<sup>95</sup> Colin Rose & Malcom J. Nicholl, *Accelerated Learning For The 21st Century* (Bandung: Nuansa, 2002), 71-72

### c. Macam-Macam Ingatan

Ada beberapa macam-macam ingatan, yaitu:<sup>96</sup>

- 1) Ingatan cepat, yaitu mudah dalam mencamkan sesuatu hal tanpa kesulitan
- 2) Ingatan setia, artinya apa yang telah diterima itu akan disimpan dengan baik, tidak berubah, atau tetap cocok dengan keadaan saat menerimanya
- 3) Ingatan teguh artinya dapat menyimpan kesan dalam waktu yang lama, tidak mudah lupa
- 4) Ingatan luas artinya dapat menyimpan banyak kesan
- 5) Ingatan siap, yaitu mudah mereproduksi kesan yang telah disimpan.

Dari keempat pendapat macam-macam ingatan di atas dapat ditegaskan bahwa macam-macam ingatan untuk anak usia dini khususnya usia TK/RA umumnya yaitu memori indrawi (*sensory memory*), memori jangka pendek (*short-term memory*), memori jangka panjang (*long-term memory*).<sup>97</sup>

#### 1) Memori Sensoris (Pencatatan Indrawi)

Stimulan lingkungan secara terus-menerus membombardir reseptor. Reseptor adalah komponen-komponen sistem indrawi untuk melihat, mendengar, merasakan, dan mencium Daya ingat

<sup>96</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, 44-45

<sup>97</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, 123

sensorik, yakni informasi disimpan dalam otak kira-kira tidak lebih dari satu detik.

## 2) Memori Jangka Pendek

Memori jangka pendek merupakan sistem memori berkapasitas terbatas di mana informasi hanya dapat dipertahankan sekitar 30 detik, kecuali informasi tersebut diulangi atau diproses lebih lanjut sehingga dapat bertahan lebih lama.

## 3) Memori Jangka Panjang

Memori jangka panjang adalah tipe memori yang menyimpan banyak informasi dalam rentang waktu yang lama secara relatif permanen. Agar informasi sampai ke ingatan jangka panjang, maka informasi tersebut harus diproses lagi secara mendalam. Daya ingat jangka panjang, yakni otak menyimpan informasi dengan waktu yang lebih lama.

IAIN JEMBER

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif (deskriptif). Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>98</sup>

Adapun ciri-ciri penelitian deskriptif adalah menitik beratkan pada observasi dan suasana alamiah (*naturalistik setting*). Peneliti harus terjun ke dalam situasi yang sebenarnya, melihat situasinya dan berbaur dalam konteks yang sebenarnya.<sup>99</sup> Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat. Penelitian lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.<sup>100</sup>

Pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis penelitian lapangan (*field research*) ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam proses pengumpulan data dan analisis data yang dilakukan, karena penelitian yang mana dilakukan untuk mendeskripsikan terkait Penerapan Metode Bernyanyi

---

<sup>98</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 4

<sup>99</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian :Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 331

<sup>100</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 26

dalam Menghafal Hadits untuk Mengembangkan Daya Ingat Kelompok B Raudhatul Athfal Ulul Albab Mangli Jember tahun ajaran 2019/2020. Data yang dihasilkan berupa kata-kata secara lisan dan tertulis dari orang-orang dan fenomena yang diamati secara intensif, terperinci, dan mendetail kemudian diinterpretasikan secara tepat.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut dilakukan.<sup>101</sup> Adapun lokasi penelitian ini adalah di Raudhatul Athfal (RA) Ulul Albab Mangli Jember. Pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi dalam menghafal Hadist hanya diterapkan di kelompok B dengan tujuan mengembangkan daya ingat dan membelajarkan Hadist kepada peserta didik kelompok B sebagai bekal mereka nanti ketika telah lulus dari sekolah tersebut. Penentuan lokasi penelitian ini berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan bahwasanya di RA Ulul Albab merupakan RA yang menggunakan metode bernyanyi sebagai metode pembelajarannya dalam menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat.

## **C. Subyek Penelitian**

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana data akan dicarikan dan dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin.<sup>102</sup> Subyek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive yang dilandasi tujuan atau

---

<sup>101</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 46

<sup>102</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 46

pertimbangan tertentu terlebih dahulu. Oleh karena itu, pengambilan sumber informasi (informan) didasarkan pada maksud yang telah ditetapkan sebelumnya. Puposive dapat diartikan sebagai maksud, tujuan, atau kegunaan.<sup>103</sup>

Adapun subyek pada penelitian ini adalah:

1. Siti Maisaroh, S.HI, M.Pd.I selaku Kepala RA Ulul Albab Mangli Jember
2. Rofikoh Dian Permatasari, S.Pd.I selaku Waka Kurikulum RA B RA Ulul Albab Mangli Jember
3. Lutviatun Na'imah, S.Sos.I selaku Guru Kelompok B, kelas melon RA Ulul Albab Mangli Jember
4. Peserta didik kelompok B yaitu kelas melon RA Ulul Albab Mangli Jember, diantaranya:
  - a. Qorry Kirana Hamdi
  - b. Farendra Hidayatulloh
  - c. Alena Habluna Nazila

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pada bagian ini diuraikan teknik pengumpulan data yang digunakan, misalnya observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Masing-masing harus dideskripsikan tentang data apa saja yang diperoleh melalui teknik-teknik tersebut.<sup>104</sup>

<sup>103</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, 369

<sup>104</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, 47

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan sebuah penelitian yang didalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian.<sup>105</sup>

Dalam observasi partisipan, peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, namun dalam proses penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi *non-participation* di mana pengamat (atau peneliti) tidak terlibat langsung dengan kegiatan kelompok, atau dapat juga dikatakan pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamatinya.<sup>106</sup> Sehingga dalam observasi ini, peneliti datang ke tempat penelitian dengan tujuan untuk mengamati penerapan pembelajaran metode bernyanyi dalam menghafal Hadist untuk mengembangkan daya ingat tanpa terlibat secara langsung dengan kegiatan tersebut. Adapun data yang diperoleh dari data dengan menggunakan teknik ini di antaranya:

- a. Kegiatan atau aktivitas yang dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung, baik pelaksanaan maupun evaluasi.
- b. Keadaan dan kondisi penelitian dimana dilaksanakannya penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat.

---

<sup>105</sup> John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 254

<sup>106</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, 384

## 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung.<sup>107</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur yaitu jenis wawancara yang sudah termasuk dalam kategori *in-dept-interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan informan.<sup>108</sup>

Dalam wawancara ini, peneliti menyusun rencana kemudian mengajukan pertanyaan tidak berurutan secara baku. Teknik wawancara ini dapat mempermudah peneliti untuk mengetahui secara lebih detail mengenai berbagai data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Seorang informan adalah orang yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan pembelajaran dan implementasinya, sehingga paling esensial untuk dimintai berbagai informasi dan data yang diperoleh lebih akurat dan terpercaya.

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi data terkait dengan penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits untuk

---

<sup>107</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, 372

<sup>108</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 233

mengembangkan daya ingat dari sumber data yaitu kepala RA, waka kurikulum, guru kelas, dan peserta didik kelompok B kelas melon. Adapun data yang ingin calon peneliti peroleh melalui wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat
- b. Pelaksanaan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat, yaitu:
  - 1) Materi Hadits pada tema pembelajaran
  - 2) Metode Bernyanyi dalam Menghafal Hadits untuk Mengembangkan Daya Ingat
- c. Evaluasi metode bernyanyi dalam menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, *artefacts*, gambar, maupun foto. Dokumentasi tertulis dapat pula berupa sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, karya tulis, dan cerita.<sup>109</sup>

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang sumbernya sangat berguna dalam penelitian kualitatif sebagai pelengkap

<sup>109</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, 391

data yang diperoleh dapat dipercaya. Metode dokumen ini dicantumkan guna untuk memperoleh data sebagai berikut:

a. Data yang berbentuk tertulis, guna untuk kondisi objektif RA, diantaranya:

- 1) Profil RA Ulul Albab Mangli
- 2) Visi, Misi, dan Tujuan RA Ulul Albab Mangli
- 3) Data jumlah guru dan tenaga kependidikan dan data jumlah peserta didik kelompok B
- 4) Sarana dan prasarana RA Ulul Albab Mangli
- 5) Struktur organisasi RA Ulul Albab Mangli

b. Data yang berbentuk gambar, diantaranya:

- 1) Foto kegiatan penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadist kelompok B kelas melon
- 2) Materi hadist dalam tema pembelajaran
- 3) Kondisi gedung RA Ulul Albab Mangli

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis

data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, data *display*, dan kesimpulan/verifikasi.<sup>110</sup>

Lebih jauh lagi Miles dan Huberman mengemukakan tentang ketiga kegiatan tersebut sebagai berikut:<sup>111</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data menunjukkan kepada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data “mentah” yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan (*written-up field notes*). Oleh karena itu reduksi data berlangsung selama kegiatan penelitian dilaksanakan.<sup>112</sup>

Reduksi data adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dari analisis data. Peneliti memilih data mana akan diberi kode, mana yang ditarik keluar, dan pola rangkuman sejumlah potongan atau apa pengembangan ceritanya merupakan pilihan analisis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.<sup>113</sup>

### 2. Data *Display*

Kegiatan utama kedua setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Display dalam konteks ini adalah

<sup>110</sup> Sugiyono, *Metode*, 246

<sup>111</sup> Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, 407

<sup>112</sup> Muri Yusuf, *Metode Peneliti* 407-408

<sup>113</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, 408

kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan data *display* dalam kehidupan sehari-sehari atau dalam interaksi sosial masyarakat terasing, maupun lingkungan belajar di sekolah atau data *display* surat kabar sangat berbeda antara satu dengan yang lain. Namun dengan melihat tayangan atau data *display* dari suatu fenomena akan membantu seseorang memahami apa yang terjadi atau mengerjakan sesuatu. Kondisi yang demikian akan membantu pula dalam melakukan analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman yang bersangkutan. Bentuk *display* data dalam penelitian kualitatif yang paling sering yaitu teks naratif dan kejadian atau peristiwa itu terjadi di masa lampau.<sup>114</sup>

Penyajian data dalam penelitian ini merupakan gambaran seluruh informasi tentang bagaimana penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadist untuk mengembangkan daya ingat.

### 3. Kesimpulan/Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan

---

<sup>114</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, 408-409

konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.<sup>115</sup>

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>116</sup>

#### **F. Keabsahan Data**

Bagian ini memuat bagaimana usaha-usaha yang dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data temuan di lapangan. Agar diperoleh temuan yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik keabsahan data seperti perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi secara lebih mendalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, teori), pembahasan oleh teman sejawat, analisis kasus lain, kesesuaian hasil, dan pengecekan anggota (member check).<sup>117</sup>

Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan teknik karena jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Sedangkan triangulasi teknik

---

<sup>115</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 252

<sup>116</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 253

<sup>117</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 47

yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.<sup>118</sup>

### G. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian terdahulu, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.<sup>119</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga tahap penelitian yaitu:

#### 1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan dan persiapan sebelum terjun langsung dalam kegiatan penelitian. Adapun kegiatan penelitian yang dilakukan adalah menyusun rancangan penelitian, kunjungan lapangan untuk mengenal lokasi penelitian, mengurus perizinan, menyusun instrumen penelitian yang akan dilakukan.

#### 2. Tahap Penelitian Lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data dari berbagai sumber dibuat suatu analisis data mengenai penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat di RA Ulul Albab Mangli. Selanjutnya menganalisa data dengan menggunakan prosedur yang telah ditetapkan oleh peneliti.

---

<sup>118</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 241

<sup>119</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 48

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan pengelolaan data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan penarikan kesimpulan, kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Dilanjutkan serta kritik dan saran.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Berdirinya RA Ulul Albab

Yayasan Pendidikan Islam Ulul Albab berdiri Tahun 2008 terletak di Perumahan Bumi Mangli Permai blok C16 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember dan berdiri di tanah milik yayasan seluas 210 M<sup>2</sup>. Yayasan Pendidikan Islam adalah lembaga yang bergerak dibidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini. RA Ulul Albab berstatus akreditasi A.<sup>127</sup>

Sampai saat ini YPI Ulul Albab sudah mempunyai empat unit layanan pendidikan yang terdiri : PAUD Ulul Albab, RA Ulul Albab, TPQ, TPA (Taman Pengasuhan Anak) Ulul Albab dan Rumah Tahfidz.

PAUD Ulul Albab didirikan pada tahun 2008 dalam rangka merespon program pemerintah daerah untuk mendirikan 1000 PAUD di daerah Jember. Pada tahun 2009 tepatnya 16 Juni 2009 YPI Ulul Albab menambah unit baru yaitu RA Ulul Albab, khusus untuk anak usia 5-6 tahun. Tujuannya untuk memfasilitasi anak PAUD agar bisa melanjutkan di RA Ulul Albab.

Pada Tahun 2010 YPI Ulul Albab mendirikan Taman Pendidikan Al-Qur'an untuk memfasilitasi pendidikan dalam bidang baca tulis al-

---

<sup>127</sup> Dokumentasi, Jember, 10 Februari 2020

Qur'an. Tahun 2012 YPI Ulul Albab menambah unit baru yaitu TPA (Taman Pengasuhan Anak) Ulul Albab, khusus untuk anak usia 2-7 tahun. Tujuannya untuk memfasilitasi dan membantu orang tua/wali murid yang berkarier. Pada tahun 2018 YPI Ulul Albab menambah unit baru yaitu Rumah Tahfidz untuk memfasilitasi anak menghafal al-Qur'an.<sup>128</sup>

## 2. Visi dan Misi RA Ulul Albab

### a. Visi Lembaga

“Menjadi lembaga pendidikan anak usia dini berkarakter Islami, cerdas, dan mandiri”.<sup>129</sup>

### b. Misi Lembaga

- 1) Menanamkan karakter islami melalui ketauladanan, pembelajaran dan pembiasaan amaliah sehari-hari
- 2) Melaksanakan deteksi dini pada kecerdasan, bakat dan minat anak melalui observasi
- 3) Mengoptimalkan pembelajaran yang mengembangkan kecerdasan majemuk anak
- 4) Membangun kemandirian anak melalui pendekatan emosional.<sup>130</sup>

## 3. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan serta Peserta Didik

### a. Guru dan Tenaga Kependidikan

Data pendidik diambil dari dokumentasi RA. Jumlah pendidik di RA Ulul Albab Perum Bumi Mangli Kaliwates Jember ada 17 orang, secara rinci bisa dilihat dengan tabel berikut ini:<sup>131</sup>

<sup>128</sup> Dokumentasi, Jember, 10 Februari 2020

<sup>129</sup> Dokumentasi, Jember, 10 Februari 2020

<sup>130</sup> Dokumentasi, Jember, 10 Februari 2020

**Tabel 4.1**  
**Data Guru dan Tenaga Kependidikan**  
**RA Ulul Albab Mangli Jember**

NO	Nama	NIY	TTL	Ket
1	2	3	4	5
1	Siti Maisaroh, S.HI, M.Pd.I	19820507200801	Lumajang, 7 Mei 1982	Kepala Sekolah
2	Mega Prahandini, S.H.I			Kepala TU
3	Rista Fauzia Amaly	19990415201801	Jember, 15 April 1999	TU Keuangan
4	Ela Nur Rahmawati, S.E	19950608201901	Jember, 8 Juni 1995	TU Operator Pendidikan dan Pengajaran
5	Rizqi Maulina Kusmayanik,S.Pd	19861204200801	Jember, 4 Desember 1986	Waka Kurikulum
6	Titah Rahayu Lystyarini,S.Sos	19811006200901	Jember, 6 Oktober 1981	Waka Kesiswaan
7	Ika Yerry Kusmayanik	19820309200801	Jember, 9 Maret 1982	Waka Humas
8	Lutviatun Na'imah, S.Sos.I	19880903201001	Jember, 3 September 1988	Waka Sarpras
9	Rofikoh Dian Permatasari, S.Pd.I	19910104201501	Jember, 4 Januari 1991	Staf Administrasi
12	Rahmi Kurnia	19940117201801	Jember, 17 Januari 1994	Pendidik
13	Yuni Putri Ariyanti	19900601201801	Jember, 1 Juni 1990	Pendidik
14	Riska Irhamni Azizi	19970305201501	Jember, 5 Maret 1997	Pendidik
15	Siti Aisyah, S.Pd.I	19940222201901	Jember, 22 Februari 1994	Pendidik

<sup>131</sup> Dokumentasi, Jember, 10 Februari 2020

1	2	3	4	5
16	Mudjiati, S.Pd	19711231201801	Surabaya, 31 Desember 1971	Pendidik
17	Ayu Irlanda	19971212201901	Jember, 12 desember 1997	Pendidik

*Sumber data:* Dokumentasi RA Ulul Albab Mangli Jember, 2020

Adapun salah satu guru kelas kelompok B RA Ulul Albab Mangli Jember yaitu Lutviatun Na'imah, S.Sos.I

b. Data Peserta Didik Kelompok B RA Ulul Albab Mangli Jember

Data peserta didik Kelompok B RA Ulul Albab pada tahun ajaran 2019/2020.<sup>132</sup>

**Tabel 4.2**  
**Data Peserta Didik Kelompok B RA Ulul Albab**  
**Mangli Jember**

Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah
Mangga	L	8
	P	7
Melon	L	7
	P	8
Semangka	L	8
	P	7
Durian	L	7
	P	5
Nanas	L	6
	P	9
<b>Jumlah</b>		<b>72</b>

*Sumber Data:* Dokumentasi RA Ulul Albab Mangli Jember, 2020

<sup>132</sup> Dokumentasi, Jember, 10 Februari 2020

#### 4. Sarana dan Prasarana RA Ulul Albab Mangli Jember

Data sarana dan prasarana dokumentasi RA Ulul Albab Mangli Jember.

**Tabel 4.3**  
**Data Gedung RA Ulul Albab<sup>133</sup>**

No.	Sarana	Jumlah
1	Kelas	11
2	Toilet	3
3	Kolam renang	1
4	Arena bermain	1
5	Aula	2
6	Kantor guru	1

*Sumber data:* Data dokumentasi RA Ulul Albab Mangli Jember, 2020

**Tabel 4.4**  
**Sarana Pendukung Pembelajaran<sup>134</sup>**

No	Sarana yang dimiliki	Jumlah	Kondisi			
			Baik	Rusak		
				Berat	Sedang	Ringan
1	2	3	4	5	6	7
1	Meja Siswa	22	√			
2	Wastafel	2	√			
3	Alat Ukur BB, TB	2	√			

<sup>133</sup> Dokumentasi, Jember, 10 Februari 2020

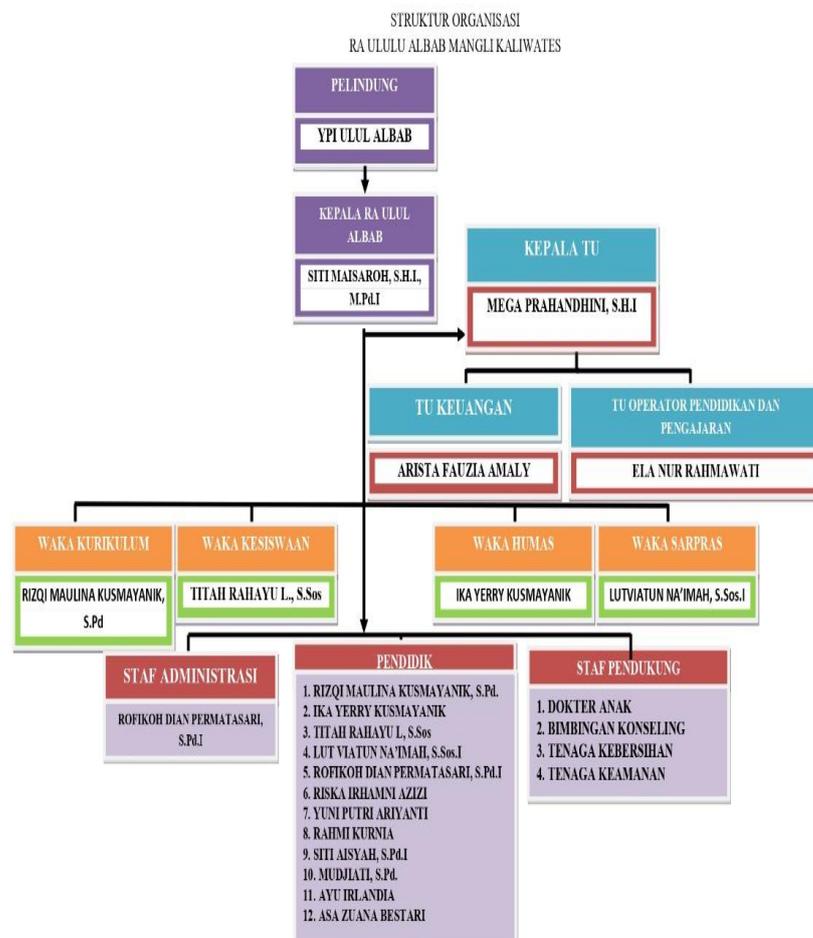
<sup>134</sup> Dokumentasi, Jember, 10 Februari 2020

1	2	3	4	5	6	7
4	Kipas Angin	11	√			
5	Almari Kelas	11	√			
6	Papan Tulis	11	√			

Sumber data: Data dokumentasi RA Ulul Albab Mangli Jember,2020

## 5. Struktur Organisasi RA Ulul Albab

**Tabel 4.5**  
**Struktur Organisasi RA Ulul Albab**<sup>135</sup>



Sumber data: Data dokumentasi RA Ulul Albab Mangli Jember,2020

<sup>135</sup> Dokumentasi, Jember, 10 Februari 2020

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan cara yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diperoleh data tentang penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat. Penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat kelompok B RA Ulul Albab Mangli Jember Tahun Ajaran 2019/2020. Dengan hasil penelitian sebagai berikut.

### **1. Perencanaan Penerapan Metode Bernyanyi dalam Menghafal Hadits untuk Mengembangkan Daya Ingat Kelompok B RA Ulul Albab Mangli Jember Tahun Ajaran 2019/2020**

Kelompok B adalah kelompok yang memasuki tahun ke-2 dalam proses belajar di RA. Pada kelompok B tersebut di RA Ulul Albab diterapkan menghafal hadits pada peserta didik. RA Ulul Albab menggunakan metode bernyanyi dalam menghafal hadits dengan tujuan mempermudah hafalan sekaligus mengembangkan daya ingat peserta didik. Hal ini diungkapkan oleh Lutviatun Na'imah, S.Sos.I. selaku guru kelas kelompok B menyatakan bahwa:

“Pada kurikulum RA terdapat hadits dalam materi Pendidikan Agama Islam. Maka dari itu di kelompok B ini kami mengajarkannya sekaligus peserta didik untuk menghafalkannya mbak. Kami menggunakan metode bernyanyi untuk memudahkan peserta didik dalam mengingat dan menghafal hadits tersebut beserta artinya.”<sup>136</sup>

---

<sup>136</sup> Lutviatun, *Wawancara*, Jember, 18 Februari 2020

Pada proses pembelajaran tema dalam materi Pendidikan Agama Islam terdapat hadits di dalamnya. Peserta didik diajarkan untuk melafalkan sesuai dengan isi kurikulum RA dan menghafalkan Hadits tersebut sesuai kesepakatan guru di RA Ulul Albab. RA Ulul Albab telah menerapkan menghafal Hadits melalui metode bernyanyi sejak awal berdiri lembaga dan terus berinovasi untuk mengembangkan metode bernyanyi tersebut. Hal tersebut berdasarkan ungkapan Waka Kurikulum RA Ulul Albab Mangli Jember, yaitu Ibu Rofikoh Dian Permatasari, S.Pd.I. Ia menyatakan bahwa :

“Isi kurikulum RA itu anak-anak melafalkan hadits, namun dalam kesepakatan guru di RA sini anak-anak kelompok B itu di suruh untuk menghafalkan mbak. Hadits yang akan diajarkan sudah ada di kurikulum lalu Hadits apa saja yang diajarkan itu kami yang nentukan mbak. Kalau untuk kelompok A dan B itu beda mbak. Kalau di A masih melafalkan, tapi kalau di B itu menghafal, dan itu termasuk dalam indikator yang mana sudah tercantum di RPPH yang sudah kami buat. Kegiatan menghafal ini melalui kegiatan pembiasaan dan metode yang menyenangkan sehingga anak tidak merasa terbebani kalau mereka hafalan gitu.”<sup>137</sup>

Sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan guru terlebih dahulu membuat perencanaan pembelajaran. Hal ini diungkapkan oleh Waka Kurikulum RA Ulul Albab Mangli Jember, yaitu Ibu Rofikoh Dian Permatasari, S.Pd.I. Ia mengungkapkan:

“Di RA Ulul Albab, dua minggu sebelum ajaran baru kami mengadakan RAKER (Rapat Kerja). Kami membahas penyusunan perangkat (PROTA, PROSEM dan RPPM) untuk satu tahun ajaran kedepan. Dalam raker tersebut kita dibagi 2 tim, yaitu tim A (bahas perangkat kelompok A) dan tim B (bahas perangkat kelompok B). Kemudian dalam penyusunan PROSEM

<sup>137</sup> Rofikoh, *Wawancara*, 21 Februari 2020

kita menetapkan materi sekaligus Hadits yang akan diajarkan mbak. Dalam satu tahun ajaran kan ada 9 tema, nah masing-masing tema itu terdapat satu Hadits yang akan diajarkan kepada peserta didik. Hadits tersebut sesuai dengan yang disepakati oleh guru di awal tahun ajaran. Jadi, memang yang ada dikurikulum itu tidak seluruhnya kami berikan kepada anak-anak, kita hanya mengambil sesuai dengan jumlah tema yang ada. Nah lalu tim B ini menentukan hadist yang sudah di sepakati tadi itu dimasukkan dimateri tema apa saja nanti gitu mbak.”<sup>138</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas sesuai dengan hasil observasi selama melakukan penelitian di RA Ulul Albab bahwa telah ada perangkat pembelajaran, yang telah dibuat oleh para guru pada saat RAKER (Rapat Kerja) sebelum ajaran baru dimulai. Perangkat tersebut meliputi: PROTA (Program Tahunan, PROSEM (Program Semester), RPPM (Rencana Perangkat Pembelajaran Mingguan), dan RPPH (Rencana Perangkat Pembelajaran Harian). Penentuan materi Hadits pada setiap tema yaitu ketika penyusunan PROSEM, dimana guru juga sekaligus menetapkan metode yang akan digunakan ketika mengajarkan menghafal Hadits, yaitu metode bernyanyi. Sebelum metode ini digunakan, guru membuat lagu dengan syair-syair yang berisi tentang lafal Hadits dan juga arti Hadits. Hal ini diungkapkan oleh guru kelas kelompok B RA Ulul Albab Mangli Jember, ibu Lutviatun Na’imah, S.Sos.I. Ia mengungkapkan:

“Ada beberapa Hadits yang lagunya inisiatif dari kita sendiri, dari kepala RA, dan ada juga dari rekaman Ustadz Yasin, yang mana beliau melihat panjang pendeknya bacaan yang terdapat di dalam Hadits, lalu sama beliau dilagukan. Kita dalam penerapan ini pertama kita dengan nada tartili, lalu dimudahkan dan ditegaskan dan dimudahkan dengan nyanyian.”<sup>139</sup>

<sup>138</sup> Rofikoh, *Wawancara*, 21 Februari 2020

<sup>139</sup> Lutviatun, *Wawancara*, Jember, 18 Februari 2020

Hal ini ditegaskan kembali oleh Waka Kurikulum RA Ulul Albab Mangli Jember, yaitu Ibu Rofikoh Dian Permatasari, S.Pd.I. Ia menegaskan:

“Dalam membuat lagu untuk pembelajaran hafalan Hadits ini, di awal pastinya kita membuat nada yang mudah untuk diingat oleh semua kalangan. Karena ini merupakan bacaan Hadits, jadi kita harus menyesuaikan juga dengan panjang pendeknya bacaan. Tidak boleh panjang pendeknya bacaan menyesuaikan nada. Tapi nada yang menyesuaikan panjang pendeknya”.<sup>140</sup>

Selanjutnya guru juga menyusun RPPH untuk proses belajar mengajar. hal ini diungkapkan oleh kepala RA Ulul Albab Mangli Jember, Siti Maisaroh, S.HI, M.Pd.I, menyatakan bahwa:

“Dalam suatu kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan perlu adanya penyusunan perencanaan pembelajaran agar selama proses kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Seminggu sebelum pembelajaran dilakukan, guru harus menyusun sebuah RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), RPPH berisi kegiatan apa saja yang akan dilakukan, materi apa saja yang diberikan, media apa saja yang dibutuhkan, dan metode apa saja yang diterapkan dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga memudahkan guru untuk memberikan pembelajaran”.<sup>141</sup>

Kemudian ditegaskan kembali oleh guru kelas kelompok B RA Ulul Albab Mangli Jember, yaitu Ibu Lutviatun Na'imah, S.Sos.I. menyatakan bahwa:

“Perencanaan pembelajaran itu merupakan sebuah kegiatan yang direncanakan dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan agar pembelajaran berlangsung dengan baik sesuai rencana yang diinginkan. Perencanaan juga bertujuan agar materi yang disampaikan dapat tersampaikan kepada anak-anak dengan

---

<sup>140</sup> Rofikoh, *Wawancara*, 21 Februari 2020

<sup>141</sup> Siti, *Wawancara*, Jember, 27 Februari 2020

waktu efektif dan efisien dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kami membuat perangkat RPPH satu minggu sebelum kegiatan belajar mengajar di kelas, jadi di awal pekan kami sudah siap RPPH selama sepekan kedepan. Jadi nanti apa yang kami lakukan di dalam kelas sudah tercatat di dalam RPPH”.<sup>142</sup>

Beberapa hasil Hasil wawancara di atas, juga diperkuat dengan hasil observasi bahwa selama peneliti melakukan penelitian di RA Ulul Albab semua perangkat (PROTA, PROSEM, dan RPPM) sudah disusun dan sudah dibukukan untuk satu tahun ajaran berlangsung yang telah dibuat di awal tahun. Ketika penyusunan PROSEM guru menetapkan materi dan hadits beserta pembuatan lagu untuk hadits yang akan di ajarkan kepada peserta didik pada setiap tema yang telah terjadwal. Menjelang akhir pekan, RPPH telah disusun untuk satu pekan kedepan oleh guru kelas dengan menentukan materi serta Hadits yang akan di ajarkan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi didapatkan hasil bahwa sebelum dimulai ajaran baru RA Ulul Albab mengadakan RAKER, para guru membahas sebagai berikut:

- a. PROTA (Program Tahunan), guru menyusun materi satu tahun ajaran baru kedepan
- b. PROSEM (Program Semester), guru menyusun materi sekaligus menerapkan Hadits yang akan di ajarkan selama satu semester kedepan, hadits tersebut dikemas dalam lagu dengan nada yang

---

<sup>142</sup> Lutviatun, *Wawancara*, Jember, 18 Februari 2020

mudah. Pada setiap tema terdapat satu Hadits yang akan diajarkan.

Satu tahun ajaran terdapat 9 tema, sebagai berikut:

- 1) Tema aku hamba Allah: Hadits mendirikan shalat
- 2) Tema Islam itu indah: Hadits tentang kebersihan
- 3) Tema negaraku karunia Allah: Hadits kasih sayang
- 4) Tema binatang ciptaan Allah : Hadits tidak boleh marah
- 5) Tema tanaman ciptaan Allah: Hadits menyebarkan salam
- 6) Tema kendaraan: Hadits menjaga lisan
- 7) Tema pekerjaan amanah Allah: Hadits tentang sholat tepat waktu
- 8) Tema alam semesta: Hadits tentang persaudaraan orang Islam
- 9) Tema alat komunikasi: Hadits tentang berkata baik

c. RPPM (Rencana Perangkat Pembelajaran Mingguan), guru menyusun materi untuk satu minggu pembelajaran.

RPPH disusun di akhir pekan untuk satu minggu kedepan.

Pada penyusunan RPPH guru menentukan beberapa hal di antaranya alokasi waktu, materi, Hadits, metode, media dan penilaian serta penentuan penggunaan hadits yang telah dikemas dalam lagu yang telah ditentukan pada setiap tema. RPPH ini disusun di akhir pekan untuk satu pekan kedepan.

## **2. Pelaksanaan Penerapan Metode Bernyanyi dalam Menghafal Hadits untuk Mengembangkan Daya Ingat Kelompok B RA Ulul Albab Mangli Jember Tahun Ajaran 2019/2020**

Setelah melakukan suatu perencanaan meliputi beberapa persiapan, maka dalam pelaksanaan penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan pembelajaran menghafal Hadits dengan menerapkan metode bernyanyi. Ada dua data yang disajikan dalam sub bab ini, yaitu materi hafalan Hadits untuk kelompok B, dan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat kelompok B.

### **a. Materi Hafalan Hadits**

Hadits yang diajarkan kepada peserta didik terdapat di masing-masing tema. Setiap 1 tema mengajarkan 1 Hadits yang harus dihafalkan oleh peserta didik. Hadits-Hadits tersebut sudah terlampirkan ke dalam buku materi peserta didik dan guru. Setiap peserta didik mempunyai buku materi pembelajarannya. Hal ini sebagaimana sesuai dengan yang dipaparkan oleh guru kelas kelompok B RA Ulul Albab Mangli Jember. Yaitu Lutviatun Na'imah, S.Sos.I., memaparkan bahwa:

“Jadi gini mbak, tahun ajaran 2019/2020 itu terdapat 9 tema, nah pada masing-masing tema terdapat satu Hadits yang diajarkan dan anak-anak diharuskan untuk menghafal. Misal, sekarang jadwalnya tema pekerjaan amanah Allah, Hadits yang kita ajarkan yaitu Hadits sholat tepat waktu, tema kemarin itu kendaraan, Haditsnya Hadits menjaga lisan, begitu juga dengan tema-tema yang lain. Untuk Hadits-

Haditsnya ini sudah ada pada buku materi yang telah kami susun di awal tahun ajaran dan setiap anak sudah punya sendiri dan di buku materi itu dalam satu tema sudah ada Haditsnya, surah pendeknya, dan doa harian.”<sup>143</sup>

Berikut pemaparan dari Qorry Kirana Hamdi peserta didik kelompok B kelas melon, dia menyatakan:

“Iya.. ini buku materiku. Ada Haditsnya mbak”.<sup>144</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, juga diperkuat dengan hasil dokumentasi berupa buku materi pembelajaran yang diajarkan di RA Ulul Albab kelompok B dan hasil observasi yakni dalam pembelajaran satu tema terdapat satu Hadits yang diajarkan.

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi di atas, diketahui bahwa materi menghafal Hadits terdapat di masing-masing tema. Setiap satu tema terdapat satu Hadits yang diajarkan dan harus dihafalkan oleh peserta didik di kelompok B. Hadits tersebut terdapat pada buku materi pembelajaran yang dipegang guru dan peserta didik yang mewakili materi Pendidikan Agama Islam. Berikut materi Hadits pada tema:

- 1) Tema aku hamba Allah: Hadits mendirikan shalat
- 2) Tema Islam itu indah: Hadits tentang kebersihan
- 3) Tema negaraku karunia Allah: Hadits kasih sayang
- 4) Tema binatang ciptaan Allah :Hadits tidak boleh marah
- 5) Tema tanaman ciptaan Allah: Hadits menyebarkan salam

<sup>143</sup> Lutviatun, *Wawancara*, Jember, 18 Februari 2020

<sup>144</sup> Qori, *Wawancara*, Jember, 9 Maret 2020

- 6) Tema kendaraan: Hadits menjaga lisan
- 7) Tema pekerjaan amanah Allah: Hadits tentang sholat tepat waktu
- 8) Tema alam semesta: Hadits tentang persaudaraan orang Islam
- 9) Tema alat komunikasi: Hadits tentang berkata baik

#### **b. Metode Bernyanyi dalam Menghafal Hadits untuk Mengembangkan Daya Ingat**

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran menghafal Hadits terdapat kegiatan awal atau kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pembuka atau awal, seluruh peserta didik kelompok B dan seluruh guru pemegang kelompok B berkumpul di aula. Para guru memberikan pengenalan tema yang akan diajarkan, materi sub temanya, serta Hadits dalam tema tersebut kepada peserta didik.

Ketika memperkenalkan Hadits pada peserta didik, guru terlebih dulu memberi tahu nama Haditsnya, kemudian peserta didik disuruh untuk menirukan nama Hadits beberapa kali. Guru mengenalkan dari satu lafadz ke lafadz yang lain dengan sepenggal-penggal secara bergantian dengan bacaan tartil dan peserta didik disuruh mengikutinya hingga selesai. Ketika guru mengajarkan per lafadz guru menggunakan gerakan tubuh yang menggambarkan arti dari hadits, hal tersebut merupakan kegiatan tambahan. Setelah itu, guru menggabungkan beberapa lafadz tadi menjadi susunan Hadits

yang lengkap, peserta didik disuruh mengulangi kembali. Kemudian dilanjutkan guru mengajarkan arti dari Hadits tersebut, dan peserta didik disuruh untuk mengulangi beberapa kali. Setelah guru mengenalkan dan menjejarkan lafadz Hadist secara utuh. Guru mengajarkan lafadz Hadits, arti dan gerakan tubuh dalam sebuah lagu, hal tersebut merupakan kegiatan pengembangan.

Berdasarkan uraian di atas sesuai dengan hasil wawancara oleh Waka Kurikulum RA Ulul Albab Mangli Jember, yaitu Ibu Rofikoh Dian Permatasari, S.Pd.I bahwasanya:

“Kita dalam mengajarkan Hadits kepada anak-anak itu diawali dengan mengajarkan secara sepenggal-penggal kata dulu secara tartil dengan diiringi gerakan tubuh yang menggambarkan nilai-nilai yang terkandung di dalam Hadits tersebut, lalu anak-anak kami suruh untuk menirukan kadang tiga kali, kadang lima kali mbak dengan tujuan agar anak benar dalam mengucapkan lafadznya mbak begitu, baru kemudian nanti kita sambung menjadi satu Hadits. Kita tidak mengajarkan Hadits langsung penuh kepada anak-anak, agar anak-anak mudah dan tidak terbebani. Setelah semuanya sudah kita kenalkan dan kita ajarkan baru kita menggabung keseluruhannya dalam sebuah lagu dan diiringi dengan gerakan tubuhnya mbak.”<sup>145</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan uraian di atas, dalam kegiatan pembuka terdapat kegiatan awal, kegiatan tambahan dan kegiatan pengembangan dalam penerapan metode bernyanyi menghafal Hadits.

<sup>145</sup> Rofikoh, *Wawancara*, Jember, 21 Februari 2020

Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil observasi peneliti selama di lapangan bahwa guru mengajarkan Hadits diawali dengan sepenggal-penggal lafadz dengan tartil sekaligus dengan gerakan tubuh untuk menggambarkan nilai-nilai yang terkandung di dalam Hadits lalu diikuti oleh peserta didik secara berulang-ulang dengan tujuan agar peserta didik mengerti panjang-pendeknya bacaan dan mengerti bacaan yang tepat dalam membaca lafadz Hadits sesuai dengan tajwid. Setelah guru mengajarkan Hadits secara utuh kepada peserta didik, guru mengajarkan menghafal Hadits menggunakan metode bernyanyi. Tujuannya untuk memudahkan peserta didik dalam menghafal sekaligus mengembangkan daya ingat peserta didik akan hafalan Hadits.

Hal ini dipaparkan oleh guru kelas kelompok B. Yaitu Lutviatun Na'imah, S.Sos.I. memaparkan bahwa:

“anak-anak kan dunianya bermain mbak, jadi kita dalam mengajarkan materipun juga menyesuaikan kondisi anak-anak. Setelah kita mengajarkan bacaan satu Hadits secara utuh, kita mengulanginya dengan menggunakan lagu atau irama. Kita memilih metode bernyanyi untuk mengajarkan anak-anak menghafalkan Hadits supaya anak-anak dengan mudah dalam mengingatnya. Karena dengan bernyanyi ini anak-anak menjadi senang, riang dan mereka jadi tertarik mbak. Nah, ketika hati anak-anak senang dan riang biasanya membuat anak-anak cepat dalam menghafalnya, selain memudahkan anak untuk menghafal, metode ini juga dapat memperkuat hafalan dan mengembangkan daya ingat anak tentang hafalan Hadits.”<sup>146</sup>

<sup>146</sup> Lutviatun, *Wawancara*, Jember, 18 Februari 2020

Berdasarkan keterangan di atas, diketahui bahwa alasan guru dalam menggunakan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits yaitu menjadikan peserta didik merasa senang dan tertarik, sehingga dapat memudahkan peserta didik untuk menghafal Hadits. Hal ini juga diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti di lapangan, bahwa respon peserta didik terhadap pembelajaran menghafal Hadits dengan menggunakan metode bernyanyi sangat antusias. Sehingga menjadikan ketertarikan peserta didik untuk memperhatikan guru.

Pembelajaran menghafal Hadits yang dilakukan ketika kegiatan pembuka merupakan pembelajaran sebelum masuk kelas. Pada kegiatan ini sangat berpengaruh dalam semangat peserta didik untuk menghafal Hadits dan merupakan kegiatan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, karena dilakukan secara bersama-sama seluruh peserta didik kelompok B. Guru dalam menumbuhkan semangat kepada peserta didik untuk menghafal Hadits, guru melombakan antar kelas, dengan menunjuk setiap kelas untuk menyerukan hafalan Hadits menggunakan nyanyian. Setelah kegiatan pembuka selesai, peserta didik memasuki kelasnya masing-masing.

Berdasarkan observasi, pelaksanaan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits selanjutnya dilakukan pada kegiatan inti yang dilakukan di dalam kelas. Ketika di dalam kelas guru

mengulas kembali Hadits yang telah diajarkan pada kegiatan pembuka. Kemudian guru menunjuk satu persatu peserta didik untuk melihat kemampuan peserta didik sekaligus pembedaan makhroj, ketepatan lafadz serta artinya. Hal tersebut juga diungkapkan oleh guru kelas kelompok B. Yaitu Lutviatun

Na'imah, S.Sos.I. Berikut wawancaranya:

“saya di dalam kelas mengoreksi hafalan anak satu persatu, agar saya bisa tau siapa yang belum hafal dan siapa yang belum tepat bacaannya. Kemudian di dalam kelas saya juga mengajarkan kembali hafalan Hadits dengan nyanyian secara berulang-ulang agar anak-anak bisa lebih ingat lagi bagi yang sudah hafal, dan anak-anak dapat menyempurnakan bacaannya dan artinya. Saya di kelas juga menjelaskan kembali isi Hadits tersebut kepada anak-anak mbak. Jadi intinya di kelas itu saya bisa lebih fokus lagi dalam membimbing anak-anak satu persatu.

Berdasarkan uraian di atas, dalam kegiatan inti juga terdapat kegiatan tambahan dan kegiatan pengembangan penerapan metode bernyanyi menghafal Hadits. Namun pada kegiatan inti ini, guru lebih fokus pada masing-masing peserta didik.

Setelah kegiatan inti selesai maka dilanjutkan dengan kegiatan penutup dalam proses pembelajaran. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh guru kelas kelompok B. Yaitu Lutviatun Na'imah, S.Sos.I. Berikut penjelasannya:

Setelah kegiatan inti selesai, peserta didik diistirahatkan selama 30 menit. Kemudian peserta didik kembali masuk ke kelas. guru melakukan kegiatan *recalling*, yaitu guru menguatkan lagi pemahaman Hadits yang telah diajarkan dan mengulangi kembali secara bersama-sama mbak, supaya terus ingat dan tambah paham lagi apa yang telah mereka lakukan. Lalu dilanjutkan dengan kegiatan penutup,

saya menanyakan perasaan peserta didik selama belajar dan menanyakan kembali apa yang telah dipelajari oleh anak-anak. Dan kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa.”<sup>147</sup>

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi oleh peneliti selama melakukan penelitian di RA Ulul Albab juga diperkuat dengan hasil dokumentasi kegiatan tersebut.

### **3. Evaluasi Penerapan Metode Bernyanyi dalam Menghafal Hadits untuk Mengembangkan Daya Ingat Kelompok B RA Ulul Albab Mangli Jember Tahun Ajaran 2019/2020**

Pelaksanaan evaluasi merupakan proses penilaian seorang guru terhadap proses pembelajaran. Tujuan penilaian tersebut yaitu untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat tercapai, serta untuk mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran berlangsung.

Begitu juga evaluasi penerapan metode bernyanyi dalam menghafal hadits di RA ulul Albab. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Waka Kurikulum RA Ulul Albab Mangli Jember, yaitu Rofikoh Dian Permatasari, S.PdI, bahwa:

“Untuk mengetahui perkembangan menghafal hadits kita melakukan tes dan non tes mbak. Untuk penilaian test setiap anak itu memiliki buku prestasi, dalam buku tersebut berisi kolom penilaian hafalan mereka. Jadi setelah kita mengajarkan hadits ke peserta didik, mereka akan menghafal lalu setor ke guru, dan kita menilainya. Selama tema tersebut berlangsung kita membahas atau membaca hadits bersama agar anak tetap hafal dan daya ingat anak semakin berkembang. Kita juga melakukan penilaian metode bernyanyi dalam menghafal Hadits ini melalui penilaian non tes, yaitu berupa pengamatan

<sup>147</sup> Lutviatun, *Wawancara*, Jember, 18 Februari 2020

perkembangan menghafal hadits melalui metode bernyanyi dan keantusiasan anak. Hal tersebut kita lakukan setiap harinya.”<sup>148</sup>

Hal tersebut juga diperkuat hasil wawancara dengan guru kelas kelompok B. Yaitu Lutviatun Na’imah, S.Sos.I., bahwa:

“Evaluasi yang kita gunakan dalam menghafal hadits melalui metode bernyanyi menggunakan 2 cara mbak, yaitu dengan tes dan non tes. Untuk penialan tes kita menggunakan buku prestasi di mana siswa menyetorkan hafalan secara lisan kemudian kami catat dan nilai pada buku tersebut. Sedangkan untuk yang non tes dengan cara kami mengamati bagaimana perkembangan siswa terhadap hafalannya serta antusias siswa ketika mendapat materi hingga menghafalkannya yang kita pantau terus dengan panduan lembar penilaian perkembangan anak. Materi hafalan Hadits itu masuk dalam pengembangan spiritual, tetapi kalau daya ingat menghafalnya itu masuk dalam pengembangan kognitif yang terdapat pada penilaian perkembangan anak tersebut.”<sup>149</sup>

Beberapa hasil wawancara di atas diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti di lapangan, bahwa setiap peserta didik memiliki buku prestasi yang di dalamnya terdapat kolom penilaian dari guru digunakan peserta didik untuk menyetor hafalan Hadits. Sebelum kegiatan penutup dalam pembelajaran peserta didik terlebih dulu mengantri untuk menyetorkan hafalan Hadits kepada guru kelas. Guru memberi penilaian sesuai dengan hasil pencapaian hafalan Hadits peserta didik di buku prestasi. Setiap peserta didik menyetor hafalannya guru juga membenahi lafadz dan juga makhroj yang tepat pada peserta didik. Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil dokumentasi di lapangan.

<sup>148</sup> Rofikoh, *Wawancara*, Jember, 21 Februari 2020

<sup>149</sup> Lutviatun, *Wawancara*, Jember, 18 Februari 2020

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi menghafal hadits melalui metode bernyanyi pada kelompok B menggunakan 2 cara, yaitu tes dan non tes. Penilaian tes berupa hafalan secara lisan oleh peserta didik, dinilai dan dicatat oleh guru dalam buku prestasi yang dipegang oleh peserta didik, sedangkan non tes melalui pengamatan guru dalam kegiatan belajar mengajar menghafal Hadits menggunakan metode bernyanyi dengan dipantau, diamati antusias dan perkembangan dalam menerima materi hadits serta menghafalkannya dan dapat dilihat pada pedoman penilaian perkembangan anak.

**Tabel 4.6**  
**Temuan Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Temuan</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
1	Perencanaan penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat kelompok B RA Ulul Albab Mangli Jember Tahun Ajaran 2019/2020	Penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi penentuan materi, metode yang digunakan, serta penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran dilakukan oleh guru sebelum pembelajaran di kelas berlangsung.
2	Pelaksanaan penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat kelompok B RA Ulul Albab Mangli Jember Tahun Ajaran 2019/2020	Pembelajaran metode bernyanyi dalam menghafal Hadits di laksanakan pada kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Yang di setiap kegiatan terdapat tahapannya, yaitu kegiatan awal, kegiatan tambahan, dan kegiatan pengembangan.

1	2	3
3	Evaluasi penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat kelompok B RA Ulul Albab Mangli Jember Tahun Ajaran 2019/2020	Evaluasi pada penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat menggunakan instrumen tes, dan non tes. Hasil evaluasi tes dapat dilihat pada buku prestasi yang dimiliki setiap peserta didik, sedangkan hasil evaluasi non tes yaitu melalui pengamatan guru selama pembelajaran dicatat dalam lembar penilaian perkembangan.

### C. Pembahasan Temuan

Pada pembahasan ini diuraikan data yang diperoleh dari lapangan yang sebelumnya telah disajikan dalam bentuk penyajian data mengenai penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat kelompok B RA Ulul Albab Mangli Jember.

Data-data tersebut kemudian dibahas secara mendalam dan dikaitkan dengan teori sesuai dengan fokus penelitian. Berikut pembahasannya:

#### 1. Perencanaan Penerapan Metode Bernyanyi dalam Menghafal Hadits untuk Mengembangkan Daya Ingat Kelompok B RA Ulul Albab Mangli Jember Tahun Ajaran 2019/2020

Suatu kegiatan diperlukan adanya perencanaan. Dengan adanya perencanaan maka kegiatan akan fokus dan terarah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai di waktu yang akan datang.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti untuk memperkuat validitas data hasil observasi, bahwa perencanaan penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits di kelompok B

RA Ulul Albab Mangli Jember meliputi beberapa hal, di antaranya adalah: sebelum guru memulai pembelajaran, terlebih dulu guru menyiapkan materi dan Hadits pada tema yang akan di ajarkan kepada peserta didik serta menyiapkan metode yang akan digunakan.

Hal yang penting dalam perencanaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan adalah standar memacu peran guru untuk meningkatkan dan mengembangkan wawasan dan kreativitas dalam penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits pada peserta didik kelompok B yang mana berorientasi kepada pengembangan daya ingat.

Menurut Sarwiyah, perencanaan pembelajaran adalah proses penyusunan materi pembelajaran, penggunaan media, penggunaan pendekatan, pemilihan metode pembelajaran dan penilaian pembelajaran dalam suatu alokasi waktu yang dilaksanakan guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.<sup>150</sup>

Dari data di atas dapat diinterpretasikan bahwa hasil temuan tentang perencanaan penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits sesuai dengan teori dari Sarwiyah, karena dalam membuat perencanaan penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits menetapkan beberapa hal, yaitu materi Hadits yang akan diajarkan, metode yang akan digunakan, penilaian yang akan digunakan, dan jadwal materi Hadits pada tema pembelajaran kelompok B RA Ulul Albab Mangli Jember.

---

<sup>150</sup> Siti Sarwiyah, dkk, *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan Kurikulum 2013*, (Yogyakarta:Deepublish, 2018),56

## **2. Pelaksanaan Penerapan Metode Bernyanyi dalam Menghafal Hadits untuk Mengembangkan Daya Ingat Kelompok B RA Ulul Albab Mangli Jember Tahun Ajaran 2019/2020**

### **a. Materi Hafalan Hadits**

Berdasarkan hasil temuan di lapangan menyatakan bahwa terdapat satu materi Hadits yang diajarkan kepada peserta didik dalam setiap tema pembelajaran. Satu tahun ajaran terdapat tema, dari masing-masing tema terdapat satu Hadits yang diajarkan.

RA Ulul Albab beracuan pada Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 792 Tahun 2018 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Raudhatul Athfal. Yang di dalamnya terdapat ruang lingkup isi pembelajaran di RA salah satunya yaitu Pendidikan Agama Islam, terdapat pembelajaran Hadits.<sup>151</sup>

Materi Hadits yang diajarkan di kelompok B RA Ulul Albab adalah Hadits mendirikan shalat pada tema aku hamba Allah, Hadits tentang kebersihan pada tema Islam itu indah, Hadits kasih sayang pada tema negaraku karunia Allah, Hadits tidak boleh marah pada tema binatang ciptaan Allah, Hadits menyebarkan salam pada tema tanaman ciptaan Allah, Hadits menjaga lisan pada tema kendaraan, Hadits tentang shalat tepat waktu pada tema pekerjaan amanah Allah, Hadits tentang persaudaraan orang Islam pada tema alam semesta, Hadits tentang berkata baik pada tema alat komunikasi yang

<sup>151</sup> Keputusan Menteri Agama RI No. 792 Tahun 2018 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Raudhatul Athfal, 29

menggunakan metode bernyanyi dalam mengajarkannya untuk mengembangkan daya ingat peserta didik.

#### **b. Metode Bernyanyi dalam Menghafal Hadits untuk Mengembangkan Daya Ingat**

Mengembangkan daya ingat peserta didik kelompok B di RA Ulul Albab melalui metode bernyanyi dalam menghafal Hadits dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu kegiatan pembuka yang di dalamnya terdapat kegiatan awal, kegiatan tambahan dan kegiatan pengembangan. Lalu kegiatan inti yang di dalamnya juga menerapkan kegiatan tambahan dan kegiatan pengembangan, namun guru lebih ditekankan kembali kepada masing-masing peserta didik yang terdapat di kelompok B, dan diakhiri dengan kegiatan penutup.

Menurut Novan Ardy Wiyani pelaksanaan pembelajaran metode bernyanyi yaitu berupa pelaksanaan apa saja yang telah direncanakan, yaitu terdiri dari:<sup>152</sup>

- a) Kegiatan awal: guru memperkenalkan lagu yang akan dinyanyikan bersama dan memberi contoh bagaimana seharusnya lagu itu dinyanyikan.
- b) Kegiatan tambahan: anak diajak mendramatisasikan lagu.
- c) Kegiatan pengembangan: guru membantu anak untuk mengenal nada tinggi dan rendah dalam lagu.

---

<sup>152</sup> Novan Ardy Wiyani & Barnawi, *Format Paud*, 133

Dari data di atas bahwa hasil temuan tentang pelaksanaan penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits sudah sesuai dengan teori dari Novan Ardy Wiyani. Pada pelaksanaan penerapan menghafal Hadits metode bernyanyi menerapkan beberapa hal, yaitu kegiatan awal, kegiatan tambahan dan kegiatan pengembangan di kelompok B RA Ulul Albab Mangli Jember.

**c. Evaluasi Penerapan Metode Bernyanyi dalam Menghafal Hadits untuk Mengembangkan Daya Ingat Kelompok B RA Ulul Albab Mangli Jember Tahun Ajaran 2019/2020**

Proses penilaian terhadap sesuatu yang didasarkan pada kriteria dan tujuan yang mana telah ditentukan diartikan sebagai evaluasi, selanjutnya diikuti dengan pengambilan keputusan atas objek yang akan dievaluasi. Salah satu tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui dan menindaklanjuti pertumbuhan dan perkembangan yang dicapai peserta didik selama mengikuti pendidikan.<sup>153</sup> Istilah yang sering digunakan dalam evaluasi adalah tes, pengukuran, dan penilaian. Hal ini dapat digunakan untuk perbaikan dalam penyempurnaan program atau kegiatan pembelajaran.

Hasil evaluasi penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat kelompok B RA Ulul Albab Mangli Jember tahun ajaran 2019/2020 dilakukan dengan instrumen tes dan non tes. Instrumen tes berupa lisan yang hasilnya dapat dilihat di

<sup>153</sup> M. Fadhillah, dkk. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini: Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan Menyenangkan* (Jakarta: Kencana, 2014), 75

buku prestasi peserta didik. Sedangkan non tes melalui proses pengamatan guru yang hasilnya dapat dilihat dari lembar penialain perkembangan anak.

Menurut Zainul dan Nasution mengemukakan bahwa evaluasi adalah suatu proses pengambilan keputusan dengan menggunakan informasi yang telah diperoleh melalui pengukuran hasil belajar, baik yang menggunakan instrumen tes maupun non tes.<sup>154</sup> Hal ini sesuai dengan hasil temuan data, wawancara, dan observasi dengan waka kurikulum RA Ulul Albab Mangli Jember dan guru pengajar Kelompok B RA Ulul Albab Mangli Jember yaitu Rofikoh Dian Permatasari, S.PdI dan Lutviatun Na'imah, S.Sos.I. Maka dapat dideskripsikan bahwa dengan dilihat dari hasil penilaian yang ada di buku prestasi peserta didik dari tes lisan dan di lembar penilaian perkembangan peserta didik berupa non tes. Hal tersebut merupakan evaluasi penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat kelompok B RA Ulul Albab Mangli Jember tahun ajaran 2019/2020.

---

<sup>154</sup> Esty Aryani Safithry, *Asesmen Teknik Tes dan Non Tes*, (Malang:CV Irdh, 2018), 5

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RA Ulul Albab Mangli Jember tentang penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat kelompok B RA Ulul Albab Mangli Jember tahun ajaran 2019/2020. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat kelompok B RA Ulul Albab Mangli Jember tahun ajaran 2019/2020 diawali dari penentuan Hadits-Hadits yang akan diberikan pada peserta didik sekaligus penetapan lagu untuk metode bernyanyi. Selanjutnya yaitu penyusunan RPPH tentang materi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang di dalamnya terdapat kegiatan menghafal Hadits. Sebelumnya penetapan Hadits dan lagu yang akan digunakan sudah dibuat di awal tahun ketika penyusunan perangkat dan yang terakhir yaitu penentuan alokasi waktu pelaksanaan hafalan Hadits dengan metode bernyanyi, penilaian serta penentuan penggunaan hadits yang telah dikemas dalam lagu yang telah ditentukan pada setiap tema.
2. Pelaksanaan penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat kelompok B RA Ulul Albab Mangli Jember dilakukan sesuai dengan Hadits yang terdapat pada tema. Pada masing-masing tema terdapat satu Hadits, dan menggunakan metode bernyanyi diawali dengan kegiatan awal, kegiatan tambahan dan kegiatan

pengembangan dalam pelaksanaan penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat.

3. Evaluasi penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat kelompok B RA Ulul Albab Mangli Jember dengan menggunakan instrumen tes dan non tes. Instrumen tes secara lisan yang mana untuk mengetahui pencapaian menghafalan Hadits peserta didik dengan menggunakan nyanyian. Sedangkan untuk non tes yang menunjukkan perkembangan peserta didik selama proses pembelajaran melalui pengamatan guru. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai yang terdapat di buku prestasi peserta didik untuk tes, sedangkan untuk non tes dapat dilihat dari lembar penilaian perkembangan peserta didik.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan dari hasil pembahasan teori dan kesimpulan di atas, maka dapat disimpulkan beberapa saran, yaitu:

1. Kepala RA dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk menentukan kebijakan program penerapan menghafal Hadits menggunakan metode bernyanyi dan materi Hadits. selain itu kepala RA memotivasi guru untuk memberikan bimbingan dalam menghafal Hadits.
2. Guru sebagai pengajar dan pendidik bagi peserta didik hendaknya berinovasi metode bernyanyi dalam mengajarkan materi hadits dan agar peserta didik mudah dalam menghafalnya.

3. Peserta didik kelompok B RA Ulul Albab Mangli Jember agar lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits, sehingga peserta didik mudah menghafal dan memahami isi kandungannya, sekaligus dapat berkembang daya ingatnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andulwaly, Cece. 2019. *Rahasia Di Balik Hafalan Para Ulama*. Jakarta:Laksana
- Ardy, Novan Wiyani & Barnawi. 2014. *Format PAUD(Pendidikan Anak Usia Dini)*.Jogjakarta:Ar-Ruzz Media
- Aryani Safithry, Esty. 2018. *Asesmen Teknik Tes dan Non Tes*. Malang:CV Irdh.
- Cresswell, John W. 2016. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Desmita. 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*.Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- El-Khuluqo, Ihsana. 2015. *Manajemen PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) :Pendidikan Taman Kehidupan Anak*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Fadhillah, & Lilif Muallifatul K. 2014. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini:Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan Menyenangkan*. Jakarta:Kencana.
- Halimah, Leli. 2016. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung:PT Refika Aditama.
- Hasanah, Sayyidatul. 2019. “Penerapan Metode Bernyanyi dalam Mengembangkan Kecerdasan Matematis-Logis pada Anak Kelompok B Raudhatul Athfal Nurur Rohman Tegal Waru Mayang Jember Tahun Pelajaran2018/2019”. Skripsi:IAIN Jember.
- Ipmawati, Nur’aini. 2017. *Penerapan Metode Menyanyi dalam Pembelajaran IMTAQ untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas B di Playgroup-Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (PG-TK IT) Salsabila Al-Muthi’in Yogyakarta*. Skripsi:UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Isnaningsih, Anti. 2016. *Pengaruh Metode Pembelajaran Bahasa Melalui Bernyanyi dan Bercerita terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak TK ABA SEROPAN DIINGO Bantul Yogyakarta*. Vol. 13 No. 1 : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Edisi 7 Tahun Ke-6.
- Keputusan Menteri Agama RI No. 792 Tahun 2018 *Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Raudhatul Athfal*.
- Latif, Muhtar, dkk.2013. *Orientasi Baru Pendiidkan Anak Usia Dini:Teori dan Aplikasi*. Jakarta:Prenadamedia Group.

- Luh, Ni Putu Apriliyana Dewi, dkk. 2017. *Pengaruh Metode Bernyanyi Berbantuan Media Microsoft Powe Point terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak*. Vol. 5 No. 1 : Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.
- Mahmud. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Malikah, Fatikhatul Rohinah. 2019. *Penerapan Metode Gerakan untuk Menghafal Hadis pada Anak*. Vol. 4 No. 1: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini.
- Manna, Syaikh Al-Qaththan. 2005. *Pengantar Studi Ilmu Hadist*. Jakarta:Pustaka Al-Kautsar.
- Maulana, Irham, Lc. 2015. *Cara Sistematis Menghafal Hadits*. Jakarta:JD Publishing.
- Ma'mur, Jamal Asmani. 2014. *7 Tips Aplikasi PAIKEM(Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*. Jogjakarta:Diva Press.
- Moleong. Lexy J. 2017. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2014. *Manajemen PAUD*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Nasir, Ahmad Ari Bowo. 2015. *Cerita Cinta Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Deepublish
- Nggermanto, Agus. 2002. *Quantum Qoutient (Kecerdasan Quantum)*. Bandung: Nuansa
- Nurani, Yuliani Sujoni. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks
- Purwanto, Ngalim. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Putra, Eko Widoyoko. 2017. *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidikan dan Calon Pendidik*. Yogyakarta:Pustaka Belajar.
- Ridwan & A, Fajar Awaluddin. 2019. *Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Raodhatul Athfal*. Vol. 13 No. 1: Jurnal Kependidikan.
- Rose, Colin Malcom J. Nicholl. 2002. *Accelerated Learning For The 21st Century*. Bandung:Nuansa.

- Santoso, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Sarwan. 2012. *Psikologi Perkembang*. Jember:Pustaka Radja
- Sarwiyah, Siti. dkk. 2018. *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan Kurikulum 2013*. Yogyakarta:Deepublish
- Sastro, B. Siswanto Hadiwiryo. 2007. *Pengantar Manajemen*. Jakarta:Bumi Aksara
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, Sumadi. 2012.*Psikologi Pendidikan*. Jakarta:PT RajaGrafindo Persada.
- Susanto, Ahmad. 2011.*Perkembangan Anak Usia Dini:Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta:Kencana
- Susilwati. 2014. *Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kecerdasan Berbahasa pada Anak Usia Dini*. Vol. 4 No. 2: Jurnal Empowerment.
- Suyanto & Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional :Straategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Erlangga.
- Tim Pelaksana. 2006. *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia (Ayat Pojok)*. Kudus:Menara Kudus
- Tim Penyusun. 2019. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember:IAIN Jember
- UU RI No. 20 Tahun 2003. 2016. *Undang-undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)* . Jakarta:Sinar Grafika
- Winarti, Yosi. 2019. “*Mengembangkan Bahasa Anak Melalui Metode Bernyanyi pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Bunga Mayang Palapa Bandar Lampung Tahun Ajaran 2019*”. Skripsi:UIN Raden Intan Lampung.
- Yusuf, Muri.2014. *Metode Penelitian :Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitan Gabungan*. Jakarta: Kencana.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arini Hidayati  
NIM : T20165028  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut : Institut Agama Islam Negeri Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi dengan judul **“Penerapan Metode Bernyanyi dalam Menghafal Hadits untuk Mengembangkan Daya Ingat Kelompok B Kelas B RA Ulul Albab Tahun Ajaran 2019/2020”** ini adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 04 Juni 2020

Saya yang menyatakan



Arini Hidayati  
NIM: T20165028



## MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat kelompok B Raudhatul Athfal Ulul Albab Mangli Jember tahun ajaran 2019/2020	Penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perencanaan penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat.</li> <li>b. Pelaksanaan penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat.</li> <li>c. Evaluasi penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat.</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku Materi</li> <li>2. Guru Kelas</li> <li>3. Siswa Kelompok B Kelas Melon RA Ulul Albab Mangli Jember</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif</li> <li>2. Jenis Penelitian menggunakan Kualitatif deskriptif</li> <li>3. Metode pengumpulan data :Penelitian lapangan(<i>field research</i>)                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Wawancara</li> <li>b. Observasi</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>4. Keabsahan Data: Triangulasi Sumber dan Teknik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana perencanaan penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat kelompok B Raudhatul Athfal Ulul Albab Mangli Jember tahun ajaran 2019/2020?</li> <li>2. Bagaimana pelaksanaan penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat kelompok B Raudhatul Athfal Ulul Albab Mangli Jember tahun ajaran 2019/2020?</li> <li>3. Bagaimana evaluasi penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat kelompok B Raudhatul Athfal Ulul Albab Mangli Jember tahun ajaran 2019/2020?</li> </ol>

## PEDOMAN PENELITIAN

### Wawancara

- a. Kepala Sekolah
  1. Gambaran umum sekolah RA Ulul Albab
  2. Tanggapan Ibu tentang metode bernyanyi yang digunakan dalam pembelajaran menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat anak didik
- b. Guru
  1. Bagaimana penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits ?
  2. Mengapa anda tertarik menggunakan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits?
  3. Sejak kapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits ini diterapkan?
  4. Bagaimana perencanaan dalam menerapkan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits?
  5. Kapan anda menyusun PROTA, PROSEM, Silabus, RKM, dan RKH hingga penetapan dalam menerapkan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits?
  6. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan perencanaan penerapan metode bernyanyi tersebut?
  7. Bagaimana cara menyusunnya dalam penerapan metode bernyanyi menghafal Hadits, disusun setiap awal semester melalui kelompok kerja guru (KKG), team teaching/ per guru kelas masing-masing sesuai tema yang ditentukan?
  8. Kelas apa saja yang menerapkan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits ? apakah semua guru kelas menerapkan metode ini dalam menghafal Hadits?
  9. Bagaimana cara anda menciptakan lagu menghafal Hadits , apa saja yang diperhatikan?
  10. Media apa saja yang digunakan untuk menunjang penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits?
  11. Apa saja Hadits yang diajarkan pada anak didik usia 5-6 tahun?
  12. Bagaimana respon anak didik terhadap metode bernyanyi dalam menghafal Hadits?
  13. Apa saja faktor pendukung dan penghambat proses penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits?
  14. Bagaimanakah pendapat anda mengenai kesulitan menghafal Hadits pada anak didik usia 5-6 tahun?
  15. Bagaimanakah langkah yang tepat untuk mengatasi persoalan tersebut?

16. Apakah dengan menerapkan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits semua target hafalan dapat dicapai semua?
  17. Apakah metode bernyanyi dalam mengafal Hadits ini dapat mengembangkan daya ingat anak didik?
  18. Bagaimana cara mengevaluasi penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits?
  19. Bagaimana tingkat keberhasilan penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat anak didik?
- c. Anak Didik
1. Hadits apa yang diajarkan oleh guru?
  2. Apakah anda selalu memahami dan mengamalkan Hadits yang sudah diajarkan oleh guru?
  3. Apakah menghafal Hadits dengan metode bernyanyi bagi anda itu beban?
  4. Apakah anda masih mengingat hafalan Hadits yang di ajarkan oleh guru?

### **Dokumentasi**

1. Sejarah berdirinya RA Ulul Albab
2. Visi dan misi RA Ulul Albab
3. Struktur organisasi RA Ulul Albab
4. Data guru dan siswa RA Ulul Albab
5. Kegiatan pembelajaran dalam penerapan metode bernyanyi

### **Observasi**

Data yang diperoleh dalam metode ini yaitu:

1. Letak geografis dan keadaan RA Ulul Albab
2. Keadaan bangunan RA Ulul Albab
3. Keadaan guru dan siswa kelompok B RA Ulul Albab
4. Pelaksanaan penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat anak didik.
5. Hasil penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat anak didik.

## FOTO PENELITIAN



Gambar

Gedung RA Ulul Albab Mangli Jember



Gambar

Proses penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits ketika kegiatan sambut pagi pada kegiatan pembuka



Gambar

Proses penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits di kelas melon



Gambar

Proses kegiatan evaluasi penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits pada akhir pembelajaran ketika kegiatan penutup kelas



Gambar

Wawancara dengan Kepala RA Ulul Albab Mangli, ibu Siti Maisaroh, S.HI, M.Pd.I



Gambar

Wawancara dengan guru kelas melon RA Ulul Albab Mangli, ibu Lutviatun Na'imah, S.Sos.I



Gambar

Wawancara dengan Waka Kurikulum RA B RA Ulul Albab Mangli, ibu Rofikoh Dian Permatasari, S.Pd.I



Gambar

Wawancara dengan peserta didik kelompok B kelas melon



Gambar

Wawancara dengan peserta didik kelompok B kelas melon



Gambar

Wawancara dengan peserta didik kelompok B kelas melon

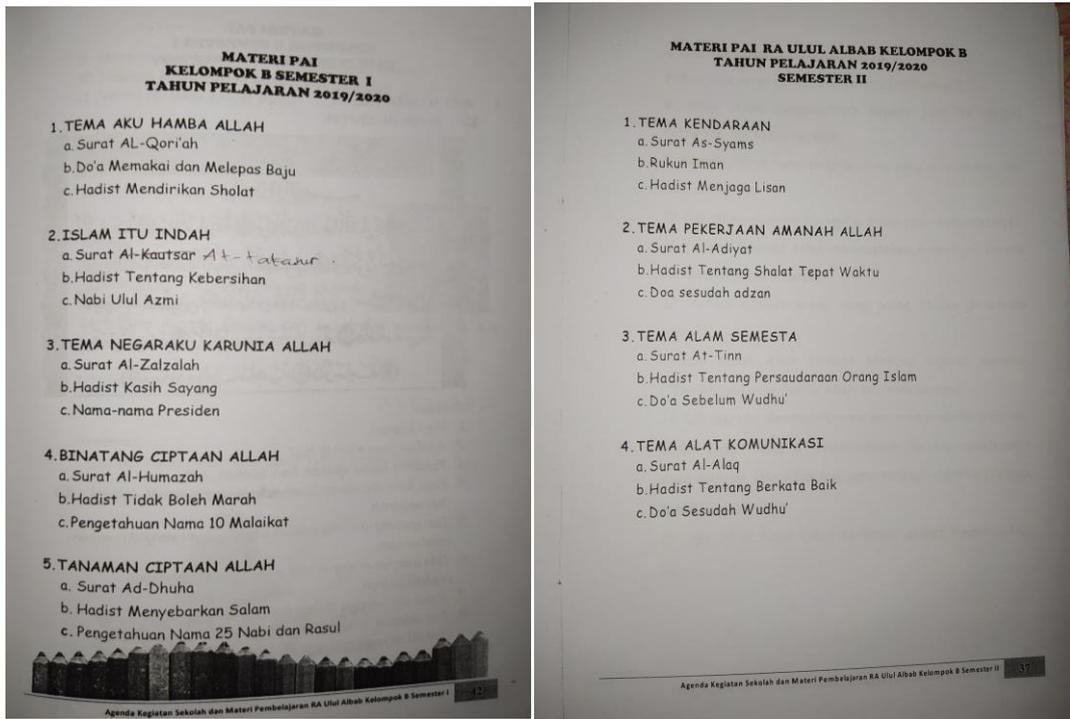
IAIN JEMBER



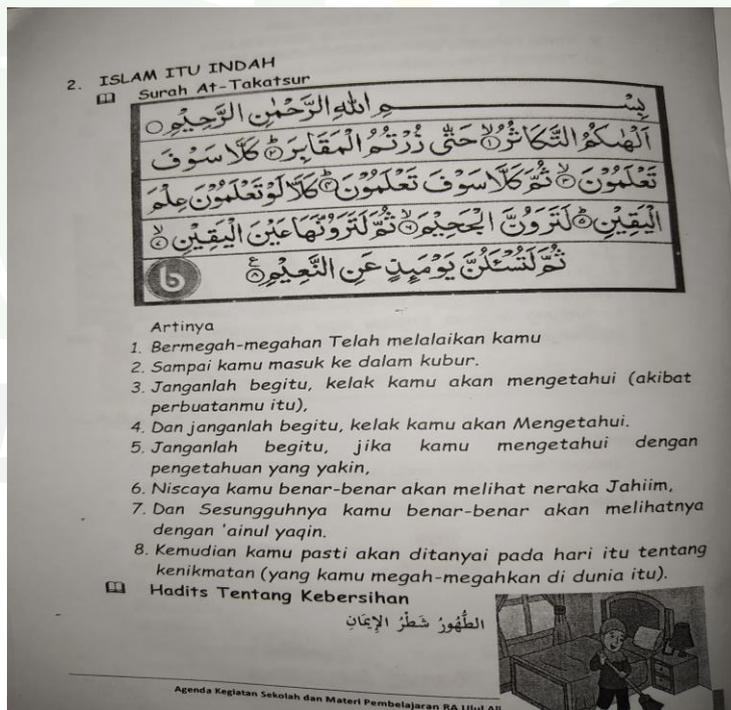
Gambar Buku Materi Kelompok B Semester II



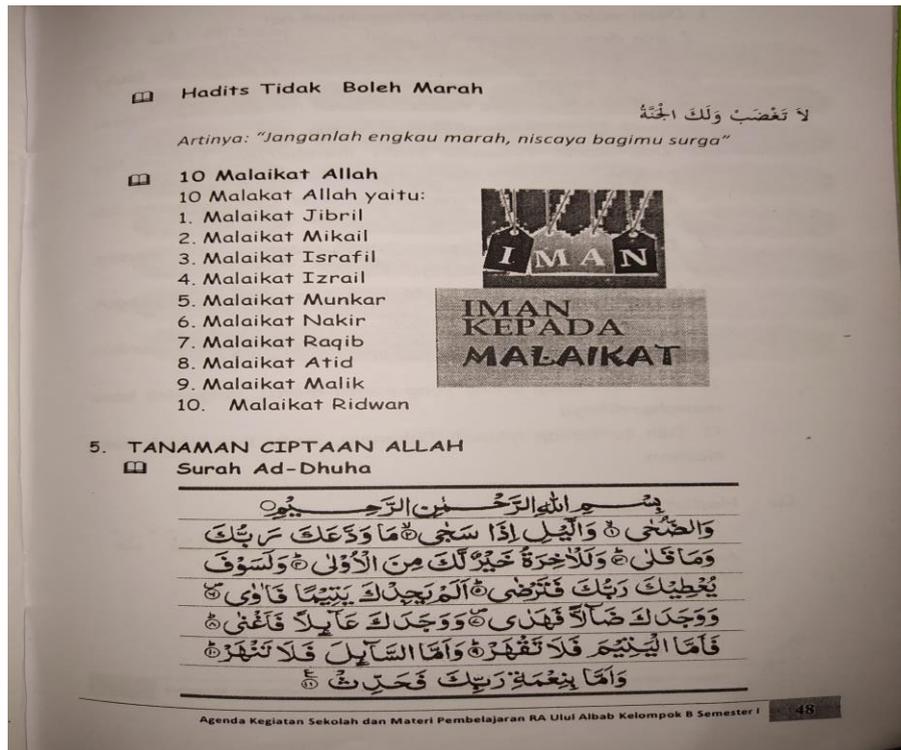
Gambar Buku Prestasi Peserta Didik Kelompok B



Gambar Materi Hadits pada tema semester I&II



Gambar Lafadz Hadits pada Tema di Buku Materi



Gambar  
Lafadz Hadits pada tema

TANGGAL	KARTU KE-	KALIMAT	PRESTASI
10/02.20	F / IV Hadis tepat sholat waktu	B. UTM.	B
11/02.20	F / IA Hadis tepat sholat waktu	B. UTM.	B
12/02.20	F / IA Hadis tepat sholat waktu	B. UTM.	B
13/02.20	F / F. Hadis tepat sholat waktu	B. UTM.	B
17/02.20	F / FI Hadis tepat sholat waktu	B. UTM.	B
18/02.20	F / FT Hadis tepat sholat waktu	B. UTM.	B
19/02.20	F / FT Hadis tepat sholat waktu	B. UTM.	B
20/02.20	F / F2 Hadis tepat sholat waktu	B. UTM.	B
24/02.20	F / F2 Hadis tepat sholat waktu	B. UTM.	A
25/02.20	F / FO Hadis tepat sholat waktu	B. UTM.	A
26/02.20	F / FT Hadis sholat tepat waktu	B. UTM.	B
27/02.20	F / FT Hadis sholat tepat waktu	B. UTM.	B
		B. UTM.	A

Gambar  
Catatan evaluasi tes penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits pada buku prestasi



Gambar  
Evaluasi tes sekaligus Penyetoran Hafalan ke guru kelas

IAIN JEMBER



KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 792 TAHUN 2018  
TENTANG  
PEDOMAN IMPLEMENTASI KURIKULUM RAUDHATUL ATHFAL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk standardisasi penyelenggaraan raudhatul athfal, perlu ditetapkan pedoman implementasi kurikulum raudhatul athfal;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Menteri Agama tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Raudhatul Athfal;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
3. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
4. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 851);
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1382) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 66 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Madrasah (Berita

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)

### RA ULUL ALBAB TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Semester : 1  
 Bulan/Minggu : september/1  
 Kelompok : B  
 Usia : 5-6 Tahun  
 Tema/Sub Tema : Negaraku Amanah Allah/Tanah Airku

KD	Materi	Kegiatan Laboratorium
NAM: 1.1,1.2, 3.1-4.1	Surat: Al-Zalzalah, Hadist: kasih sayang menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar	Linguistik Menulis dan menghafal nama-nama presiden
FM: 3.3-4.3	Mengenal dan menggunakan anggota tubuh untuk motorik kasar dan halus	Logika Matematika Mengelompokkan 7 nama presiden (angka dan gambar)
KOG: 3.6-4.6	Mengenal benda-benda disekitarnya dan menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya	Kinestetik dan Musik Bernyanyi lagu-lagu kebangsaan
BHS: 3.11-411, 3.12-412	Memahami bahasa ekspresif, menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif, mengenal keaksaraan awal melalui bermain	Visual Spasial Mewarnai gambar pahlawan
SOSEM: 3.13-4.13	Mengenal emosi diri dan orang lain secara wajar dan menunjukkan reaksi emosi secara wajar	Agama Surat: Al-Zalzalah, Hadist: kasih sayang
SENI: 2.4.3.15-4.15	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis, Membuat karya yang berkaitan dengan akhlak terpuji	Naturalis Kolase biji-bijian gambar peta indonesia

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian RA Ulul Albab

Semester / Minggu

: II / I

Hari / Tanggal

: Senin, 06 Januari 2020

Kelompok Usia

: 5 – 6 Tahun

Tema / sub tema

: Kendaraan/Kendaraan Darat

Materi	Waktu	Kegiatan Belajar	Metode	Alat dan Bahan	Penilaian Perkembangan Anak
					Indikator
✓ Surah As-Syams ✓ Hadist menjaga lisan ✓ Mengenal Rukun Iman ✓ Membuat rel kereta api dari stik eskrim	07.30-08.00  08.00-09.00  09.00-09.30  09.30-10.30  10.00-11.00	I. Pendahuluan ✓ Penataan lingkungan penyambutan ✓ Doa pagi bersama, fisik motorik, upacara ✓ Absensi, pengenalan tema II. Bermain Inti ✓ Baca tulis/Ngaji III. Istirahat ✓ Makan bersama ✓ Bermain IV. Bermain Lab ✓ Membuat rel kereta api dari stik eskrim V. Penutup ✓ Evaluasi ✓ Doa	Demonstrasi  Demonstrasi  Unjuk Kerja  Demonstrasi	✓ Kertas Hvs ✓ Lem ✓ Stik eskrim ✓ Spidol	✓ Anak mampu menghafal surah As Syams ✓ Anak mampu menghafal hadist menjaga lisan ✓ Anak mampu mengerjakan tugas sampai selesai ✓ Anak mampu mencerminkan sikap ingin tahu ✓ Anak mampu mencerminkan sikap santun kepada orang tua, pendidik dan teman ✓ Membuat rel kereta api dari stik eskrim

Mengetahui

Kepala RA Ulul Albab

Siti Maisaroh,S.H.I.M.Pd.I

Wali Kelas RA B

Lutviatun Na'imah,S.sos

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian RA Ulul Albab

Semester / Minggu

: II /II

Hari / Tanggal

: 13 Januari 2020

Kelompok Usia

:5 – 6 Tahun

Tema / sub tema

: Kendaraan/Kendaraan Air

Materi	Waktu	Kegiatan Belajar	Metode	Alat dan Bahan	Penilaian Perkembangan Anak
					Indikator
✓ Surah As-Syams	07.30-08.00	I. Pendahuluan ✓ Penataan lingkungan penyambutan ✓ Doa pagi bersama, fisik motorik, upacara ✓ Absensi, pengenalan tema	Demonstrasi	✓ Pensil ✓ Kertas lipat ✓ Lem ✓ Stik eskrim	✓ Anak mampu menghafal surah As Syams ✓ Anak mampu menghafal hadist menjaga lisan ✓ Anak mampu mengerjakan tugas sampai selesai
✓ Hadist menjaga lisan	08.00-09.00	II. Bermain Inti ✓ Baca tulis/Ngaji	Demonstrasi	✓ Sedotan	✓ Anak mampu mencerminkan sikap ingin tahu ✓ Anak mampu mencerminkan sikap santun kepada orang tua, pendidik dan teman
✓ Mengenal Rukun Iman	09.00-09.30	III. Istirahat ✓ Makan bersama ✓ Bermain	Unjuk Kerja		✓ Anak mampu membuat perahu dari kertas lipat
✓ Membuat rakit dari sedotan dan stik eskrim	09.30-10.30	IV. Bermain Lab ✓ Membuat rakit dari sedotan dan stik eskrim ✓ Membuat perahu dari kertas lipat dan menggambar laut sederhana	Demonstrasi		✓ Anak mampu membuat rakit dari sedotan
✓ Membuat perahu dari kertas lipat dan menggambar laut sederhana	10.00-11.00	V. Penutup ✓ Evaluasi ✓ Doa			

Mengetahui

Kepala RA Ulul Albab

Siti Maisaroh,S.H.I,M.Pd..I

Wali Kelas RA B

Lutviatun Na'imah,S.sos

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian RA Ulul Albab

Semester / Minggu

: II /III

Hari / Tanggal

: 20 Januari 2020

Kelompok Usia

:5 – 6 Tahun

Tema / sub tema

: Kendaraan/Kendaraan Udara

Materi	Waktu	Kegiatan Belajar	Metode	Alat dan Bahan	Penilaian Perkembangan Anak
					Indikator
✓ Surah As-Syams	07.30-08.00	I. Pendahuluan ✓ Penataan lingkungan penyambutan ✓ Doa pagi bersama, fisik motorik, upacara ✓ Absensi, pengenalan tema	Demonstrasi	✓ Kertas HVS ✓ Stik eskrim ✓ Sedotan ✓ Lem	✓ Anak mampu menghafal surah As Syams ✓ Anak mampu menghafal hadist menjaga lisan ✓ Anak mampu mengerjakan tugas sampai selesai
✓ Hadist menjaga lisan	08.00-09.00	II. Bermain Inti ✓ Baca tulis/Ngaji	Demonstrasi		✓ Anak mampu mencerminkan sikap ingin tahu ✓ Anak mampu mencerminkan sikap santun kepada orang tua, pendidik dan teman
✓ Mengenal Rukun Iman	09.00-09.30	III. Istirahat ✓ Makan bersama ✓ Bermain	Unjuk Kerja		✓ Anak mampu mengelompokkan benda sesuai ukurannya
✓ Membuat pesawat terbang dari stik eskrim	09.30-10.30	IV. Bermain Lab ✓ Membuat pesawat terbang dari stik eskrim	Demonstrasi		✓ Membuat pesawat terbang dari stik eskrim
	10.00-11.00	V. Penutup ✓ Evaluasi ✓ Doa			

Mengetahui

Kepala RA Ulul Albab

Siti Maisaroh,S.H.I.M.Pd..I

Wali Kelas RA B

Lutviatun Na'imah,S.sos

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian RA Ulul Albab

Semester / Minggu

: II / I

Hari / Tanggal

: 27 Januari 2020

Kelompok Usia

: 5 – 6 Tahun

Tema / sub tema

: Pekerjaan/Macam-macam Pekerjaan

Materi	Waktu	Kegiatan Belajar	Metode	Alat dan Bahan	Penilaian Perkembangan Anak
					Indikator
✓ Surah Al-Adiyat ✓ Hadist shalat tepat waktu ✓ Do'a sesudah adzan ✓ Mewarnai gambar petani	07.30-08.00  08.00-09.00  09.00-09.30  09.30-10.30  10.00-11.00	I. Pendahuluan ✓ Penataan lingkungan penyambutan ✓ Doa pagi bersama, fisik motorik, upacara ✓ Absensi, pengenalan tema II. Bermain Inti ✓ Baca tulis/Ngaji III. Istirahat ✓ Makan bersama ✓ Bermain IV. Bermain Lab ✓ Mewarnai gambar petani V. Penutup ✓ Evaluasi ✓ Doa	Demonstrasi  Demonstrasi  Unjuk Kerja  Demonstrasi	✓ Gambar petani ✓ Crayon	✓ Anak mampu menghafal Surah Al-Adiyat ✓ Anak mampu menghafal hadist Hadist shalat tepat waktu ✓ Anak mampu menghafal do'a sesudah adzan ✓ Anak mampu mencerminkan sikap berbagi ✓ Anak mampu mencerminkan sikap taat pada aturan ✓ Anak mampu mencerminkan sikap peduli ✓ Anak mampu mewarnai gambar petani

Mengetahui

Kepala RA Ulul Albab

Siti Maisaroh,S.H.I.M.Pd..I

Wali Kelas RA B

Lutviatun Na'imah,S.sos

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian RA Ulul Albab

Semester / Minggu

: II /III

Hari / Tanggal

: 17 Februari 2020

Kelompok Usia

:5 – 6 Tahun

Tema / sub tema

: Alam Semesta/Benda-benda Alam Semesta

Materi	Waktu	Kegiatan Belajar	Metode	Alat dan Bahan	Penilaian Perkembangan Anak
					Indikator
✓ Surah At-Tin ✓ Hadist persaudaraan orang muslim ✓ Do'a sebelum wudhu' ✓ Membuat bintang dari sedotan plastik	07.30-08.00  08.00-09.00  09.00-09.30  09.30-10.30  10.00-11.00	I. Pendahuluan ✓ Penataan lingkungan penyambutan ✓ Doa pagi bersama, fisik motorik, upacara ✓ Absensi, pengenalan tema II. Bermain Inti ✓ Baca tulis/Ngaji III. Istirahat ✓ Makan bersama ✓ Bermain IV. Bermain Lab ✓ Membuat bintang dari sedotan plastik V. Penutup ✓ Evaluasi ✓ Doa	Demonstrasi  Demonstrasi  Unjuk Kerja  Demonstrasi	✓ Kertas HVS ✓ Lem ✓ Sedotan plastik warna-warni	✓ Anak mampu menghafal Surah At-Tin ✓ Anak mampu menghafal hadist persaudaraan orang muslim ✓ Anak mampu menghafal do'a sebelum wudhu' ✓ Anak mampu mencerminkan sikap berbagi ✓ Anak mampu mencerminkan sikap taat pada aturan ✓ Anak mampu mencerminkan sikap peduli ✓ Anak mampu membuat bintang dari sedotan plastik

Mengetahui

Kepala RA Ulul Albab

Siti Maisaroh,S.H.I,M.Pd..I

Wali Kelas RA B

Lutviatun Na'imah,S.sos

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian RA Ulul Albab

Semester / Minggu

: II /III

Hari / Tanggal

: 24 Februari 2020

Kelompok Usia

:5 – 6 Tahun

Tema / sub tema

: Alam Semesta/ Gejala Alam

Materi	Waktu	Kegiatan Belajar	Metode	Alat dan Bahan	Penilaian Perkembangan Anak
					Indikator
✓ Surah At-Tin ✓ Hadist persaudaraan orang muslim ✓ Do'a sebelum wudhu' ✓ Menggambar payung dan mewarnai gambar awan dan hujan	07.30-08.00  08.00-09.00  09.00-09.30  09.30-10.30  10.00-11.00	I. Pendahuluan ✓ Penataan lingkungan penyambutan ✓ Doa pagi bersama, fisik motorik, upacara ✓ Absensi, pengenalan tema II. Bermain Inti ✓ Baca tulis/Ngaji III. Istirahat ✓ Makan bersama ✓ Bermain IV. Bermain Lab ✓ Menggambar payung dan mewarnai gambar awan dan hujan V. Penutup ✓ Evaluasi ✓ Doa	Demonstrasi  Demonstrasi  Unjuk Kerja  Demonstrasi	✓ Kertas HVS ✓ Crayon ✓ Gambar awan dan hujan ✓ Pensil	✓ Anak mampu menghafal Surah At-Tin ✓ Anak mampu menghafal hadist persaudaraan orang muslim ✓ Anak mampu menghafal do'a sebelum wudhu' ✓ Anak mampu mencerminkan sikap berbagi ✓ Anak mampu mencerminkan sikap taat pada aturan ✓ Anak mampu mencerminkan sikap peduli ✓ Anak mampu menggambar payung dan mewarnai gambar awan dan hujan

Mengetahui

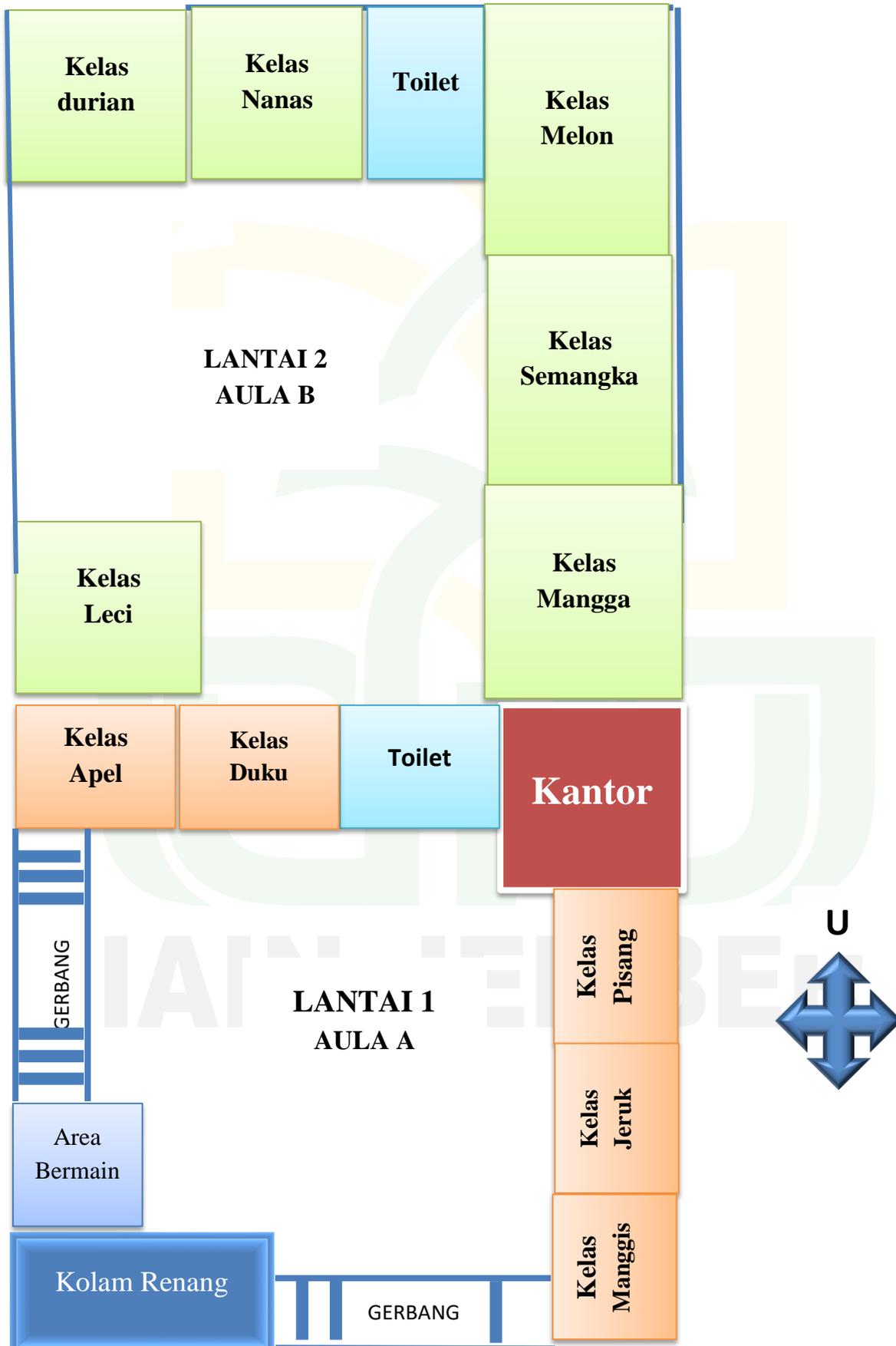
Kepala RA Ulul Albab

Siti Maisaroh,S.H.I.M.Pd..I

Wali Kelas RA B

Lutviatun Na'imah,S.sos

# DENAH LOKASI RA ULUL ALBAB TAHUN AJARAN 2019/2020



PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK

KELOMPOK: RA B

HARI/TANGGAL: 18 Februari 2020 / Selasa

NO	NAMA ANAK	KEMAMPUAN YANG DIHARAPKAN																				KET				
		SOSIAL				PAI				BAHASA				KOGNITIF				FISIK MOTORIK					SENI			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB		BB	MB	BSH	BSB
1	Alena Habluna Nazila		✓					✓			✓						✓				✓				✓	
2	Aqila Nurin Najwa			✓				✓				✓									✓					
3	Aqla Edwin Ardiansyah				✓			✓								✓					✓					
4	Aulia Zahra Putri Diharjo			✓				✓			✓						✓				✓				✓	
5	Bilqis Maulida Mil Fathullaili				✓			✓				✓					✓				✓				✓	
6	Brynt Pratidina				✓			✓			✓						✓				✓				✓	
7	Chelsea Pricilla Putri Fiddaroini				✓			✓			✓					✓					✓				✓	
8	Farendra Hidayatullah			✓				✓			✓						✓				✓				✓	
9	Guindra Alfarezy			✓				✓				✓					✓				✓				✓	
10	Hafilah Nuril Maulida				✓			✓					✓			✓					✓				✓	
11	Haidar Hasif Khadafi				✓			✓					✓				✓				✓				✓	
12	Muhammad Febry Setyawan				✓			✓					✓				✓				✓				✓	
13	Qorry Kirana Hamdi			✓				✓					✓			✓					✓				✓	
14	Rachmaisa Lania			✓				✓					✓			✓					✓				✓	
15	Firas Mirza Al-Fatih			✓				✓				✓					✓				✓				✓	

KEPALA RA ULUL ALBAB

WALI KELAS

Siti Maisaroh SH.I, M.Pd.I

Lutviatun Na'Imah, S.Sos.I





**KARTU KONSULTASI**  
**BIMBINGAN SKRIPSI PROGRAM S1**  
**FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER**

Nama : Arini Hidayati  
 No. Induk Mahasiswa : T20165028  
 Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam / PIAUD  
 Judul Skripsi : Penerapan Metode Bernyanyi dalam Menghafal Hadits untuk Mengembangkan Daya Ingat Kelompok B Kelas Melon RA Ulul Albab Manali Jember TA 2019/2020  
 Pembimbing : Yanti Nur Hayati, S.Kep.Ns.MMRS  
 Tanggal Persetujuan : Mulai Tanggal.....s/d

NO.	KONSULTASI PADA TANGGAL	MASALAH YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	27 November 2019	Pengajuan surat permohonan bimbingan	f
2.	2 Desember 2019	Revisi judul dan matriks penelitian	f
3.	17 Desember 2019	Mengumpulkan Proposal	f
4.	23 Desember 2019	Membenahi proposal arahan dan absen	f
5.	6 Januari 2019	Penyerahan proposal.	f
6.	15 Januari 2020	Merivisi Latar Belakang	f
7.	17 Januari 2020	Merivisi Latar Belakang	f
8.	20 Januari 2020	Merivisi & arahan Latar Belakang	f
9.	22 Januari 2020	Merivisi Latar Belakang	f
10.	24 Januari 2020	Merivisi Latar Belakang & Bimbingan	f
11.	27 Januari 2020	Merivisi & koreksi proposal.	f
12.	13 April 2020	Penyerahan hasil revisi proposal <sup>Bab</sup> I, II, III	f
13.	15 Mei 2020	Bimbingan Mengganti <sup>Objek</sup> Judul	f
14.	17 Mei 2020	Penyerahan Bab <u>IV</u> & <u>V</u>	f
15.	4 Juni 2020	Koreksi & Bimbingan Bab <u>IV</u> & <u>V</u>	f
16.			
17.			

18.		
19.		
20.		
21.		
22.		
23.		
24.		
25.		
26.		
27.		
28.		
29.		
30.		

Jember,  
Ketua Prodi

2020



**Drs. H. Mahrus, M.Pd.I.**  
NIP. 19670525 200012 1 001

**Catatan : Kartu Konsultasi Ini Harap Dibawa Pada Saat Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing Skripsi**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136  
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B. 0085 /In.20/3.a/PP.00.9/02/2020  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

05 Februari 2020

Yth. Kepala RA Ulul Albab  
Perum Bumi Mangli Block C-16, Kecamatan Kaliwates, Jember

*Assalamualaikum Wr Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Arini Hidayati  
NIM : T20165028  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai *Penerapan Metode Bernyanyi dalam Menghafal Hadits untuk Mengembangkan Daya Ingat Kelompok B Kelas Melon RA Ulul Albab Mangli Jember Tahun Ajaran 2019/2020* di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Guru Kelas
3. Guru Kurikulum
4. Peserta Didik

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr Wb.*



a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

**Mashudi**



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ULUL ALBAB  
RAUDHATUL ULUL ALBAB  
TERAKREDITASI A**

Perumahan Bumi Mangli Blok C-16 RT 001 RW013 Email: maisarohnuruddin82@gmail.com 081249335761

**JEMBER**

**SURAT KETERANGAN**

**NOMOR: 096/A1.YPI Ulba/RA/IV/2020**

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : SITI MAISAROH, S.H.I., M.PD.I  
Jabatan : Kepala Ra Ulul Albab  
Instansi : RA Ulul Albab  
Alamat : Perum. Bumi Mangli Permai blok C 16 Kaliwates Jember

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Arini Hidayati  
NIM : T20165028  
Fakultas / jurusan : FTIK/ PIAUD  
Universitas : IAIN Jember

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul **PENERAPAN METODE BERNYANYI DALAM MENGHAFAL HADITS UNTUK MENGEMBANGKAN DAYA INGAT KELOMPOK B KELAS MELON RA ULUL ALBAB MANGLI JEMBER TAHUN AJARAN 2019/2020** sejak 10 Februari 2020 sampai dengan 12 Maret 2020, dan telah pula membahas materi hasil penelitiannya dengan kami.

Jember, 16 Maret 2020

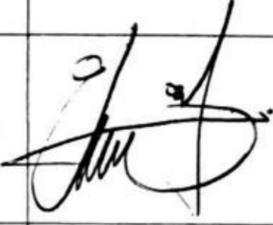
Kepala RA Ulul Albab

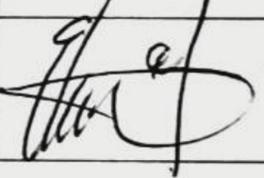


# JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

di RA Ulul Albab Mangli Jember

Tahun 2020

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1.	Jum`at/ 7 Februari 2020	Meminta izin kepada pihak sekolah akan melaksanakan penelitian. Dan penyerahan surat penelitian.	Mudjiati, S.Pd	
2.	Senin/ 10 Februari 2020 Senin/10 Februari 2020	Observasi penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits di kelas	Lutviatun Na'imah, S.Sos.I	
		Meminta data obyektif sekolah	Ela Nur Rahmawati, S.E	
3.	Kamis/13 Februari 2020	Observasi peserta didik	Lutviatun Na'imah, S.Sos.I	
4.	Selasa/18 Februari 2020	Wawancara guru kelas	Lutviatun Na'imah, S.Sos.I	
5.	Rabu/19 Februari 2020	Observasi penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits ketika sambutan pagi pada kegiatan pembuka	Rofikoh Dian Permatasari, S.Pd.I	
		Meminta data peserta didik kelompok B	Ela Nur Rahmawati, S.E	
6.	Jum`at/21 Februari 2020	Wawancara waka kurikulum	Rofikoh Dian Permatasari, S.Pd.I	

7.	Selasa/25 Februari 2020	Observasi penerapan metode bernyanyi di dalam kelas ketika kegiatan penutup	Lutviatun Na'imah, S.Sos.I	
8.	Kamis/27 Februari 2020	Wawancara kepala RA Ulul Albab Mangli Jember	Siti Maisaroh, S.HI, M.Pd.I	
9	Senin/2 Maret 2020	Observasi perangkat kelompok B sekaligus meminta perangkat	Rofikoh Dian Permatasari, S.Pd.I	
10	Senin /9 Maret 2020	Wawancara peserta didik kelompok B kelas melon	Fatih	✓
			Qori'	✓
			Farendra	✓
11	Senin/16 Maret 2020	Meminta surat selesai penelitian	Ela Nur Rahmawati, S.E	

Jember, 16 Maret 2020

Kepala RA Ulul Albab



## BIODATA PENULIS



Nama : Arini Hidayati  
Tempat, tanggal lahir : Jember, 23 Mei 1998  
NIM : T20165028  
Alamat : Jl. Mawar RT 003 RW  
006 dusun Kebonsari desa Sabrang kecamatan  
Ambulu kabupaten Jember

### Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan formal

- a. TK : TK Al-Hidayah 73 Sabrang Ambulu Jember
- b. SD/MI : MIMA 22 Al-Ikhlas Sabrang Ambulu Jember
- c. SMP/MTs : SMP Negeri 2 Ambulu
- d. SMA/MA : MAN 3 Jember
- e. S1 : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

#### 2. Pendidikan non formal

- a. TPQ : TPQ Ma'arif 02 Jember
- b. PP : Madin PP Al-Amien Ambulu Jember  
PP. Durrotut Tholibin Jombang Jember  
PP. Ainul Yaqin Ajung Jember  
Mahad Al-Inayah Mangli Jember